

Elastisitas harga permintaan (price elasticity of demand) atau sering disebut dengan elastisitas harga, adalah persentase perubahan jumlah barang diminta yang diakibatkan oleh persentase perubahan harga barang itu sendiri, atau perubahan proporsional jumlah barang yang diminta dibagi dengan perubahan proporsional dari harga. Selama jumlah yang diminta berhubungan terbalik dengan harga maka koefisien elastisitas harga akan selalu bertanda negatif. Agar nilai negatif dapat dihindarkan, maka tanda negatif seringkali dimasukkan dalam rumus elastisitas.

Apabila perubahan jumlah yang diminta diwakili oleh  $\Delta Q$ , dan perubahan harga diwakili oleh  $\Delta P$ , sedangkan  $P$  dan  $Q$  adalah harga awal maka rumus elastisitas dapat ditulis sebagai berikut :

$$ed = (\Delta Q/Q) : (\Delta P/P)$$

Atau

$$ed = (\Delta Q/\Delta P) \cdot (P/Q)$$

Interpretasi dari nilai koefisien elastisitas adalah sebagai berikut, koefisien elastisitas harga suatu jenis barang (misalnya komputer) adalah 5. Artinya Penurunan/kenaikan harga komputer sebesar 1 persen akan menyebabkan jumlah komputer yang diminta akan meningkat/menurun sebesar 5 persen. Jadi, perubahan harga akan mengakibatkan perubahan yang lebih lebih besar pada jumlah yang diminta. Contoh lain misalnya, koefisien elastisitas makanan adalah 0,2. Artinya apabila terjadi penurunan/kenaikan harga sayuran sebesar 1 persen maka permintaan akan naik/turun sebesar 0,2 persen. Jadi persentase perubahan harga akan mengakibatkan persentase perubahan jumlah yang diminta lebih kecil dari perubahan harga

Untuk barang-barang industri yang tahan lama (misalnya mobil, televisi, komputer, dan barang-barang elektronik lainnya) umumnya permintaannya adalah elastis,

sedangkan untuk barang-barang yang tidak tahan lama (umumnya komoditas pertanian) permintaannya adalah inelastis

Terminologi untuk nilai elastisitas adalah sebagai berikut:

Nilai elastisitas

Terminologi Nilai Elastisitas

$$e > 1$$

Elastis (elastic)

$$e < 1$$

Inelastis (inelastic)

$$e = 1$$

Uniti (unitary elasticity)

$$e = 0$$

Inelastis sempurna (perfect inelastic)

$$e = \infty$$

Elastis sempurna (perfect elastic)

## Pengukuran Elastisitas harga Permintaan

Perhatikan gambar kurva permintaan berikut :

Elastisitas harga berdasarkan gambar di atas dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Contoh 1: } e_{A-B} = - \{ (Q_B - Q_A) / (P_A - P_B) \} \cdot (P_A / Q_A)$$

$$= - \{ (40 - 20) / (6 - 8) \} \cdot (8 / 20)$$

$$= - (-20 / 2) \cdot (8 / 20)$$

$$= 4 \rightarrow \text{karena } e > 1 \text{ maka permintaannya dikatakan elastis}$$

$$e_{C-D} = - \{ (Q_D - Q_C) / (P_D - P_C) \} \cdot (P_D / Q_D)$$

$$= - \{ (80 - 60) / (2 - 4) \} \cdot (2 / 80)$$

$$= - (-20 / 2) \cdot (2 / 80)$$

$$= 0,25 \rightarrow \text{oleh karena } e < 1 \text{ maka permintaannya dikatakan inelastis}$$

Nilai elastisitas akan berbeda kalau kita bergerak dari titik B ke titik A, atau dari titik D ke titik C, hasil yang berbeda ini disebabkan menggunakan dasar yang berbeda. Maka untuk mengatasi perbedaan nilai ini digunakan rata-rata kedua harga  $[(P_A + P_B) / 2]$  dan rata-rata kedua jumlah  $[(Q_A + Q_B) / 2]$

Sehingga diperoleh rumus elastisitas titik tengah A ke B sebagai berikut:

$$e_{A-B} = (\Delta Q / \Delta P) \cdot ((P_A + P_B) / 2) / ((Q_A + Q_B) / 2)$$

atau

$$= \Delta Q / \Delta P \cdot ((P_A + P_B) / (Q_A + Q_B))$$

Dengan menerapkan rumus di atas, maka pergerakan dari A ke B atau sebaliknya dari B ke A dapat dihitung nilai elastisitasnya, yaitu sebesar

$$EB-A = -(-20/2) \cdot ((8 + 6) / (20 + 40))$$

$$= 2,33$$

Untuk pergerakan yang lain, misalnya dari B ke C atau dari C ke B, atau pergerakan lain sepanjang kurva permintaan, silahkan anda coba sendiri menghitung elastisitasnya, selamat mencoba!

Elastisitas Titik dan Elastisitas Busur

Koefisien elastisitas harga diantara dua titik pada suatu kurva permintaan disebut elastisitas busur (arc elasticity), dengan contoh-contoh sebelumnya kita telah menemukan elastisitas busur. Seperti contoh di atas elastisitas dari titik A ke titik B, atau dari titik B ke C, atau sebaliknya dari titik C ke D dinamakan elastisitas busur. Sedangkan elastisitas titik (point elasticity) adalah elastisitas pada titik tertentu pada kurva permintaan. Perlu diingat bahwa koefisien elastisitas sepanjang kurva permintaan adalah berbeda pada setiap titik. Semakin turun harga suatu barang maka respon terhadap jumlah yang diminta semakin turun, dengan demikian permintaan semakin inelastis.

Gambar berikut merupakan modifikasi pada gambar sebelumnya, tetapi kurva permintaan yang dihadapi adalah berbentuk non linear

9;

Gambar 2. Kurva Permintaan Non Linier

$$\begin{aligned}
 \text{Elastisitas di titik A dapat dihitung sebagai berikut: } e_A &= (\Delta Q / \Delta P) \cdot (P / Q) \\
 &= (NM / NA) \cdot (NA / ON) \\
 &= NM / ON
 \end{aligned}$$

berdasarkan angka-angka dalam kurva maka nilai elastisitas di titik A adalah

$$\begin{aligned}
 e &= 80 / 20 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Koefisien elastisitas pada suatu kurva permintaan non linear dapat dihitung dengan membuat garis singgung pada titik yang akan dihitung koefisien elastisitasnya. Pada kurva permintaan yang berbentuk linear, koefisien elastisitas pada titik tengah adalah satu (unitary), sedangkan bagian atas titik tengah, elastisitas besar dari satu (elastis), sedangkan bagian bawah titik tengah, elastisitas adalah kurang dari satu (inelastis). Keadaan ini digambarkan sebagai berikut :

#### Hubungan Elastisitas dan total penerimaan

Hubungan antara elastisitas dan penerimaan total (total revenue, TR) dapat dijelaskan dengan hubungan dua kurva di atas. Gambar atas (a) merupakan kurva permintaan yang berbentuk linier, sedangkan gambar bawah (b) merupakan kurva penerimaan total (TR).

Pada tingkat harga di atas  $P_0$  dan kuantitas disebelah kiri  $Q_0$ , koefisien elastisitas lebih besar dari satu atau permintaannya elastis. Sedangkan pada tingkat harga ddi bawah  $P_0$  , dan kuantitas di sebelah kanan  $Q_0$  , koefisien lebih kecil dari satu, atau permintaannya adalah inelastis. Sedangkan pada titik tengah koefisien elastisitas sama dengan satu atau permintaannya unitary

Hubungan elastisitas dengan kurva penerimaan total dapat dijelaskan sebagai berikut, apabila elastisitas permintaannya adalah elastis ( $e > 1$ ), apabila harga turun maka TR akan naik, demikian sebaliknya kalau harga naik maka TR akan turun. Sedangkan kalau permintaannya inelastis ( $e < 1$ ), apabila harga turun maka TR akan turun dan bila harga naik maka TR akan naik. Sedangkan apabila permintaannya unitary elastic ( $e = 1$ ) maka TR mencapai maksimum

Dalam bentuk tabel dapat diringkas sebagai berikut

Koefisien Elastisitas (e)

Harga (P)

Penerimaan Total (TR)

$>1$

Turun

Naik

Naik

Turun

$<1$

Turun

Naik

Turun

Naik

$=1$

konstan

Maksimum

### Elastisitas Pendapatan

Elastisitas pendapatan permintaan (income elasticity of demand), atau sering disebut elastisitas pendapatan adalah perbandingan perubahan jumlah yang diminta akibat adanya perubahan pendapatan, atau perubahan proporsional jumlah yang diminta dibagi dengan perubahan proporsional dari pendapatan. Koefisien elastisitas pendapatan disimbolkan dengan  $e_y$ .

Seperti telah disinggung dibagian awal, dalam kasus yang sederhana, fungsi permintaan dapat ditulis dengan :  $Q = f(P, M)$ , di mana  $Q$  adalah jumlah yang diminta,  $P$  adalah harga, dan  $M$  adalah pendapatan. Dengan mengasumsikan  $P$  adalah konstan, maka berdasarkan fungsi permintaan tersebut jumlah yang diminta dipengaruhi secara langsung oleh pendapatan. Secara matematis, elastisitas pendapatan dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$e_y = (\Delta Q/Q) : (\Delta M/M)$$

atau



$$= (\Delta Q / \Delta M) \cdot (M / Q)$$

Berdasarkan besarnya nilai elastisitas pendapatan, komoditi dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu barang bermutu rendah (inferior goods) apabila elastisitas pendapatannya negatif ( $e_y < 0$ ), dan barang normal (normal goods) apabila elastisitas pendapatannya positif ( $e_y > 0$ ). Sedangkan untuk barang normal itu sendiri terdiri dari barang kebutuhan pokok (necessities) apabila elastisitas pendapatan antara nol dan satu ( $0 < e_y < 1$ ), dan barang luks (luxuries) apabila elastisitas pendapatan lebih besar dari satu ( $e_y > 1$ ). Apabila elastisitas pendapatan antara nol dan satu, maka jumlah barang yang diminta tidak responsif terhadap perubahan pendapatan, maka jenis barang ini termasuk barang kebutuhan pokok. Sedangkan komoditi yang mempunyai elastisitas pendapatan lebih dari satu digolongkan sebagai barang luks.

Perbedaan barang bermutu rendah, barang kebutuhan pokok dan barang mewah adalah relatif sifatnya, tergantung pendapatan, lokasi dan sebagainya. Misalnya suatu jenis barang mungkin menjadi barang mewah pada tingkat pendapatan rendah, menjadi barang kebutuhan pokok pada tingkat pendapatan menengah, dan menjadi barang bermutu rendah pada tingkat pendapatan tinggi. Contohnya adalah pesawat televisi, bagi masyarakat perkotaan pesawat televisi merupakan barang kebutuhan pokok, sedangkan bagi masyarakat pedesaan adalah termasuk barang mewah, di mana belum tentu setiap orang memilikinya.

Tabel berikut ini merupakan estimasi beberapa elastisitas pendapatan dan elastisitas harga di Amerika Serikat pada sekitar tahun 1970-an. Walaupun berasal dari sumber yang berbeda, tetapi hasilnya banyak menunjukkan kesamaan. Elastisitas pendapatan untuk barang kebutuhan pokok seperti makanan dan jasa kesehatan terlihat jauh lebih rendah dari barang mewah (mobil). Berarti jika pendapatan naik maka permintaan untuk barang mewah meningkat lebih cepat dari permintaan barang kebutuhan pokok. Hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah hampir semua elastisitas harga lebih rendah dari elastisitas pendapatan. Perubahan harga tidak membawa pengaruh begitu berarti terhadap jumlah barang yang dibeli

Tabel 3. Jenis barang dan elastisitas

Jenis Barang

Elastisitas Pendapatan

Elastisitas Harga

Pangan

Jasa Medis

Mobil

Perumahan

- Sewa

- Milik Sendiri

Minyak bensin

Listrik

Sumbangan Sosial

Beer

Marijuana

0.28

0.22

3.00

1.00

1.20

1.06

0.61

0.70

0.93

0

-0.21

-0.20

-1.20

-0.18

-1.20

-0.54

-1.14

-1.29

-1.13

-1.50

Sumber: Nicholson (1995)



**You are using an insecure version of your web browser. Please update your browser!**

Using an outdated browser makes your computer unsafe. For a safer, faster, more enjoyable user experience, please update your browser today or try a newer browser.

[Update Your Browser](#) | [Try Something New](#) | [Hide This Warning](#)

- [About](#)

## Blog Mas'ud Effendi

Universitas Brawijaya



# Pengantar Ilmu Ekonomi Kelas J

Posted by [Mas'ud Effendi](#) on December 28, 2011

Catatan tentang Elastisitas Permintaan dan Penawaran!

Posted under [PIE](#)  
[Comments \(47\)](#)

## 47 Responses to *Pengantar Ilmu Ekonomi Kelas J*

1.



[December 28 2011](#)

**Ika Ayu Purnama Putri (115100701111010)**

1. Macam-macam elastisitas permintaan:
  - a. Price elasticity of demand (harga permintaan)  
adalah mengukur perubahan jumlah barang yang diminta yang diakibatkan oleh perubahan harga tersebut.
  - b. Income elasticity of demand (pendapatan dari permintaan)  
adalah mengukur perubahan jumlah barang yang diminta yang diakibatkan oleh perubahan pendapatan konsumen.

c. Cross elasticity of demand

adalah mengukur perubahan jumlah X yang diminta yang diakibatkan oleh perubahan harga barang Y.

2. Faktor penentu elastisitas permintaan:

a. Tingkat kemampuan barang-barang lain untuk mengganti barang yang bersangkutan

b. Persentasi pendapatan yang akan dibelanjakan untuk membeli barang tersebut

c. Jangka waktu di dalam mana permintaan itu dianalisa

3. Jenis elastisitas permintaan:

a. Elastisitas permintaan silang

adalah koefisien yang menunjukkan sampai dimana besarnya perubahan permintaan terhadap suatu barang apabila terjadi perubahan terhadap harga barang lain.

b. Elastisitas permintaan pendapatan

adalah koefisien yang menunjukkan sampai dimana besarnya perubahan permintaan terhadap suatu barang sebagai akibat dari perubahan pendapatan konsumen.

4. Elastisitas penawaran merupakan ukuran kuantitatif yang menunjukkan sejauh mana besarnya pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang ditawarkan.

2.



*December 28 2011*

**LIANA DINI SHOFIYAH (115100701111006)**

1. Menurut Bambang Wijayanta & Aristanti Widyaningsih, elastisitas permintaan menghitung perubahan relatif dalam jumlah unit barang yang dibeli sebagai akibat perubahan salah satu faktor yang mempengaruhinya. Elastisitas dapat dikaitkan dengan harga barang itu sendiri yang disebut elastisitas harga permintaan (price elasticity of demand). Elastisitas yang dikaitkan dengan harga barang lain disebut elastisitas silang (cross elasticity). Dan elastisitas dikaitkan dengan pendapatan disebut sebagai elastisitas pendapatan (income elasticity).

2. Dalam bukunya, Imamul Arifin menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan, antara lain:
- a. Ketersediaan barang substansi (semakin banyak jumlahnya, maka semakin besar elastisitas permintaannya).
  - b. Jumlah penggunaan barang dan jasa (semakin besar penggunaan barang dan jasa, semakin besar pula elastisitas permintaannya).
  - c. Pengeluaran atas barang dan jasa (semakin besar prosentase pendapatan yang digunakan untuk pengeluaran, maka elastisitas permintaannya semakin besar).
  - d. Intensitas kebutuhan (jika kebutuhan akan suatu barang dan jasa sangat besar, kenaikan harga akan sedikit sekali pengaruhnya terhadap permintaan).
  - e. Masa penyesuaian (semakin lama periode yang diperlukan untuk penyesuaian jumlah barang dan jasa yang diminta, maka permintaannya semakin elastik).
3. Elastisitas permintaan dapat diukur dan dinyatakan dalam suatu angka yang disebut koefisien elastisitas yang dapat dirumuskan sebagai presentase perubahan jumlah barang yang diminta dibagi dengan presentase perubahan harga yang dinyatakan dalam persen. (T. Gilarso, 2003).
4. Adapun manfaat dari penaksiran elastisitas permintaan adalah :
- a. Bagi produsen, elastisitas permintaan dapat menjadi landasan dalam menyusun kebijakan penjualan. Bila diketahui sifat responsif permintaan atas komoditas yang dihasilkan produsen maka dapat ditentukan perlu tidaknya menaikkan harga jual.
  - b. Bagi pemerintah, dapat digunakan untuk meramalkan kesuksesan dari kebijakan yang dilaksanakan (Sugiarto Dkk, 2007).

3.



December 28 2011

**FERY AGUS SANTOSO (115100313111006)**

1.. Elastisitas permintaan dapat diartikan sebagai tingkat kelenturan atau tingkat kepekaan permintaan dalam menghadapi perubahan harga. Untuk mengukur tinggi rendahnya tingkat kepekaan permintaan dapat digunakan suatu angka yang disebut koefisien elastisitas permintaan ( $E_d$ ). Jadi, koefisien elastisitas permintaan adalah angka yang menggambarkan tinggi rendahnya tingkat kepekaan permintaan.

Macam-macam elastisitas permintaan :

- a. Permintaan Inelastis ( $ed > 1$ )
- b. Permintaan Unitary ( $ed = 1$ )
- b. Penawaran Unita ( $es < 1$ )
- c. Penawaran Elastis ( $es = 1$ )
- d. Penawaran Inelastis Sempurna ( $es = \infty$ )
- e. Penawaran Elastis Sempurna ( $es = 0$ )

faktor-faktor elastisitas penawaran :

- a. Penawaran Inelastis
- b. Penawaran Unitar
- c. Penawaran Elastis
  
- d. Penawaran Inelastis Sempurna
- e. Penawaran Elastis Sempurna
- a. Jenis Barang
- b. Tujuan Tertentu
- e. Jumlah Produsen
- c. Tingkat Teknologi
- d. Kapasitas Produksi
- e. jumlah produsen

3. Aplikasi/penerapan elastisitas permintaan

Elastisitas permintaan mengukur persentase

perubahan jumlah barang yang diminta terhadap persentase perubahan harga barang itu sendiri. Dengan kata lain elastisitas harga merupakan proporsi perubahan jumlah barang yang diminta dibagi proporsi perubahan harga barang itu sendiri.

Elastisitas permintaan juga digunakan untuk mengukur besarnya



kepekaan

jumlah barang yang diminta akibat adanya perubahan harga barang itu sendiri.

Tingkat elastisitas permintaan terhadap berbagai macam barang dan jasa akan berbeda-beda.

#### 4. Aplikasi/penerapan elastisitas penawaran

Elastisitas penawaran mengukur respons (kepekaan) jumlah barang yang ditawarkan akibat perubahan harga. . Elastisitas penawaran juga dapat digunakan untuk mengukur responsif penawaran sebagai akibat perubahan harga.

4.



*December 28 2011*

#### **Lita Sofiana Zein**

Nama: Lita Sofiana Zein

NIM : 115100700111016

##### 1. Pengertian Elastisitas Permintaan

Elastisitas Permintaan merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menunjukkan perubahan kuantitas permintaan suatu barang sebagai akibat dari perubahan harga.

##### 2. Jenis permintaan berdasarkan nilai elastisitas

- Permintaan elastis tidak sempurna (Elastisitas bernilai nol)

Yaitu Elastisitas yang terjadi pada suatu produk yang jumlah permintaannya tidak terpengaruh oleh perubahan harga. Contoh : Perusahaan yang memonopoli air.

- Permintaan Elastis Sempurna (Elastisitas bernilai Tak Hingga)

Yaitu Elastisitas yang terjadi pada suatu produk yang sangat peka terhadap perubahan harga. Contoh : Perusahaan yang bersaing secara ketat seperti pengecer.

- Permintaan Elastis Uniter (Elastisitas bernilai Satu)

Menggambarkan harga dan kuantitas produk yang diminta berubah

dalam persentase yang sama dan saling mengkompensasi.

- Permintaan Tidak Elastis (Elastisitas bernilai 1)

Menggambarkan perubahan harga yang menyebabkan perubahan permintaan dengan proporsi yang lebih besar.

### 3. Faktor Penentu Elastisitas Permintaan

- Jumlah barang substitusi yang tersedia di pasar

Suatu barang yang memiliki barang substitusi yang banyak akan memiliki permintaan yang elastis. Jika P naik, maka permintaan menurun dengan % yang lebih besar, karena konsumen akan membeli barang substitusi dan sebaliknya.

Suatu barang yang tidak memiliki barang substitusi (sedikit) akan memiliki permintaan yang tidak elastis. Perubahan harga tidak membawa dampak terhadap penurunan/kenaikan permintaan barang, karena pasar tidak menyediakan barang substitusi bagi konsumen.

- Potensi pendapatan yang dibelanjakan

Semakin besar bagian pendapatan yang digunakan untuk membeli suatu barang, maka semakin elastis permintaan terhadap barang tersebut.

- Jangka waktu analisis permintaan

Analisis permintaan terhadap suatu barang dalam jangka waktu yang relatif lama menjadikan permintaan terhadap barang tersebut bersifat elastis, karena pasar mengalami perubahan dalam waktu yang relatif lama.

Analisis permintaan terhadap suatu barang dalam jangka waktu yang relatif singkat menjadikan permintaan terhadap barang tersebut bersifat tidak elastis, karena pasar sulit mengalami perubahan dalam waktu yang relatif pendek.

### 4. Elastisitas permintaan suatu barang mempengaruhi jumlah permintaan terhadap barang tersebut

Pada:

- Permintaan elastis

Penurunan harga menyebabkan TR (hasil penjualan) naik dan kenaikan harga menyebabkan TR (hasil penjualan) turun.

- Permintaan tidak elastis

Penurunan harga menyebabkan TR (hasil penjualan) turun dan kenaikan harga menyebabkan TR (hasil penjualan) naik.

#### 5. Jenis Elastisitas Permintaan

- Elastisitas Permintaan Silang (Cross Price Elasticity of Demand)

Merupakan perubahan permintaan terhadap suatu barang jika terjadi perubahan harga barang lain.

- Elastisitas Permintaan Pendapatan (Income Elasticity of Demand)

Merupakan perubahan permintaan terhadap suatu barang jika terjadi perubahan pendapatan konsumen.



#### **Muhammad Rusdi Abdullah (115100302111002)**

1. Elastisitas permintaan sering disebut elastisitas harga (price elasticity of demand). Elastisitas permintaan mengukur persentase perubahan jumlah barang yang diminta terhadap persentase perubahan harga barang itu sendiri. Dengan kata lain elastisitas harga merupakan proporsi perubahan jumlah barang yang diminta dibagi proporsi perubahan harga barang itu sendiri.

#### 2. a. Permintaan Elastis

Permintaan elastis menunjukkan bahwa persentase perubahan jumlah yang diminta lebih besar dari persentase perubahan harga. Dengan kata lain, jumlah yang diminta sangat responsif terhadap perubahan harga.

#### b. Permintaan Inelastis

Permintaan inelastis menunjukkan bahwa persentase perubahan jumlah barang yang diminta lebih kecil dari persentase perubahan harga.

#### c. Permintaan Elastis Satuan (Unitary)

Keadaan ini terjadi bila kurva permintaan membentuk sudut  $45^\circ$  dengan

sumbu horizontal maupun dengan sumbu vertikal (sering disebut juga sebagai elastisitas tunggal).

d. Permintaan Elastis Tak Terhingga

Keadaan yang ekstrem adalah di mana koefisien elastisitas harga tak terhingga. Bentuk kurva permintaannya horizontal, artinya apabila harga naik sedikit saja dari  $P_0$ , maka jumlah yang diminta menjadi nol, sedangkan kalau harga turun sedikit saja dari  $P_0$ , maka jumlah yang diminta berubah secara tak terhingga.

e. Permintaan Inelastis Sempurna

Keadaan ekstrem lainnya adalah kurva permintaan yang inelastis sempurna, yaitu kurva permintaan yang berbentuk lurus vertikal. Dalam hal ini permintaan sama sekali tidak peka terhadap perubahan harga. Perubahan harga sebesar berapa pun tidak akan menyebabkan perubahan kuantitas yang diminta.

3. Elastisitas penawaran mengukur respons (kepekaan) jumlah barang yang ditawarkan akibat perubahan harga.

4. a. Penawaran Elastis

Penawaran elastis menunjukkan bahwa persentase perubahan jumlah yang ditawarkan lebih besar daripada persentase perubahan harga.

b. Penawaran Inelastis

Penawaran inelastis menunjukkan bahwa persentase perubahan jumlah yang ditawarkan lebih kecil daripada persentase perubahan harga.

c. Penawaran Elastis Satuan

Keadaan ini terjadi bila kurva penawaran membentuk sudut  $45^\circ$  dengan sumbu horizontal maupun dengan sumbu vertikal. Pada keadaan ini persentase perubahan jumlah barang yang ditawarkan benar-benar sama dengan persentase perubahan harganya. Besarnya koefisien elastisitas dengan demikian sebesar 1.

d. Elastis Tak Terhingga ( $E_s = \infty$ )

Penawaran yang elastis tak terhingga berarti penawaran berubah dengan jumlah yang tak terhingga karena perubahan harga yang sangat kecil saja. Ini memang kasus yang ekstrem dan tidak ada dalam kenyataan. Bentuk kurva penawarannya merupakan garis lurus horizontal.

e. Inelastis Sempurna ( $E_s = 0$ )

Kurva penawaran yang inelastis sempurna berbentuk vertikal. Kurva ini menunjukkan jumlah yang sama ( $Q_0$ ) akan ditawarkan berapa pun harganya.



6. [December 28 2011](#)

### **Arfa Betty Mayorga (115100701111002)**

Aplikasi Elastisitas Permintaan Input dan Elastisitas Penawaran Output  
Bawang Merah Ditinjau Dari Fungsi Produksi

1. Penawaran didefinisikan sebagai hubungan statis yang menunjukkan berapa banyak suatu komoditas akan ditawarkan (untuk dijual) pada suatu tempat dan waktu tertentu pada berbagai tingkat harga, factor lain tidak berubah. Permintaan konsumen adalah kuantitas suatu komoditas yang mampu dan ingin dibeli oleh konsumen pada suatu tempat dan waktu tertentu pada berbagai tingkat harga, permintaan harga tidak berubah.

2. Masalah yang banyak dihadapi petani bawang merah yaitu fluktuasi harga. Fluktuasi harga disebabkan oleh adanya ketidak-seimbangan antara permintaan dan penawaran juga dipengaruhi oleh jumlah dan harga faktor produksi (input) yang digunakan. Oleh karena itu petani perlu mengetahui harga bawang merah, harga faktor produksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya.

3. Elastisitas permintaan input akibat adanya perubahan harga output sebesar 78,128 (elastis) artinya setiap ada kenaikan harga bawang

merah sebesar 1% maka permintaan terhadap input naik sebesar 78,218 persen ceteris paribus. Sedangkan elastisitas penawaran output akibat adanya perubahan harga input sebesar -77,125 (tidak elastis) artinya setiap ada kenaikan harga input (faktor produksi) sebesar 1 persen maka penawaran bawang merah akan turun sebesar 77,125 persen ceteris paribus.

4. Nilai elastisitas permintaan input maupun elastisitas penawaran output tersebut ternyata terlalu besar. Hal ini dikarenakan perhitungan elastisitas tersebut merupakan turunan dari fungsi produksi tidak secara empirik. Sehingga kesalahan dalam menentukan parameter pada fungsi produksi akan berpengaruh terhadap perhitungan elastisitas permintaan maupun penawaran. Keadaan sangat berkaitan dalam penelitian ini, yang mana penggunaan faktor produksinya tidak efisien. Dengan penggunaan input yang tidak efisien, apabila ada perubahan harga input (faktor produksi) maupun harga output (bawang merah) maka petani akan merubah penggunaan faktor produksi dalam jumlah yang cukup besar.

5. Melihat kondisi dari usaha tani bawang merah, maka perlu banyak upaya yang dilakukan seperti mengaktifkan kegiatan penyuluhan, supaya produksi bawang merah dapat seoptimal mungkin. Dengan demikian, penggunaan faktor produksi bawang merah bisa lebih efisien dan nilai elastisitas permintaan input maupun elastisitas penawaran output tidak terlalu besar.

<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/419669.pdf>

7.



*December 28 2011*

**SARY FAUZIA NAHARY (115100700111002)**

1. Elastisitas permintaan

Elastisitas permintaan ( $E_d$ ) adalah prosentase perubahan jumlah barang yang diminta akibat terjadinya perubahan harga itu

sendiri. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{Q_2 - Q_1}{Q_1}$$

$$\frac{P_2 - P_1}{P_1}$$

$$Ed = \frac{Q_2 - Q_1}{Q_1} \div \frac{P_2 - P_1}{P_1}$$

$$Ed = \frac{Q_2 - Q_1}{Q_1} \times \frac{P_1}{P_2 - P_1}$$

$$Ed = \frac{Q_2 - Q_1}{Q_1} \times \frac{P_1}{P_2 - P_1}$$

Hasil perhitungan:

$Ed > 1$  disebut elastis

$Ed = 1$  disebut elastis

$Ed < 1$  disebut in elastis

$Ed = 1$  disebut unitary elastis

$Ed = 0$  disebut in elastis sempurna

$Ed = \infty$  disebut elastis sempurna

### 3. Aplikasi Analisis Elastisitas

Penerapan analisis elastisitas di bidang ekonomi dapat ditemui dengan berbagai bentuk variasinya. Beberapa studi tentang elastisitas dan hasil interpretasinya dapat dilihat sebagai berikut:

a) Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) seharusnya sensitif terhadap kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Namun demikian, analisis elastisitas PAD terhadap PDRB yang dilakukan oleh Bappenas (2003) pada pemerintah propinsi menunjukkan bahwa hanya 12 provinsi (41,37 %) yang mempunyai nilai elastisitas  $\geq 1$  (lebih dari satu). Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan PDRB akan memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap PAD pada kedua belas provinsi tersebut. Sementara di 17 provinsi lain (58,62%), perubahan PDRB-nya tidak cukup mempengaruhi peningkatan PAD. Bagi daerah dengan elastisitas  $< 1$  (kurang dari satu), patut diduga bahwa nilai tambah PDRB-nya lebih banyak keluar dari daerah tempat kegiatan perekonomian tersebut diselenggarakan.

b) Pada tahun 2001 (Tabel 4) memfokuskan penelitian pada permintaan daging sapi dan ayam di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat periode 1990-1996. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elastisitas pengeluaran terhadap daging sapi maupun daging ayam adalah positif. Hal tersebut mengisyaratkan terjadinya peningkatan permintaan terhadap kedua jenis barang tersebut ketika penghasilan konsumen meningkat. Namun demikian, elastisitas

pengeluaran atas daging sapi bernilai kurang dari satu (inelastis), sedangkan elastisitas pengeluaran atas daging ayam bernilai lebih dari satu (elastis). Sementara itu, elastisitas silang antara kedua kelompok barang bernilai positif yang berarti kedua barang bersifat substitutif.

Dari hasil penelitian tersebut, menyarankan kepada pemerintah Indonesia untuk memperkuat industri unggas domestik. Hal tersebut dikarenakan permintaan daging ayam cenderung memiliki tingkat responsivitas yang tinggi dibandingkan dengan permintaan daging sapi. Konsumen lebih cepat mengadaptasi jumlah konsumsi daging ayam jika terjadi perubahan harga.

#### 4. Elastisitas Silang

Koefisien yang menunjukkan sampai dimana besarnya perubahan permintaan terhadap suatu barang apabila terjadi perubahan terhadap harga barang lain dinamakan elastisitas permintaan silang atau dengan ringkas elastisitas silang. Elastisitas silang ( $E_c$ ) yaitu prosentase perubahan jumlah barang yang diminta akibat terjadinya perubahan harga barang lain. Rumus elastisitas silang:

$$E_c = \frac{\frac{Q_2 - Q_1}{\frac{1}{2}(Q_1 + Q_2)}}{\frac{P_2 - P_1}{\frac{1}{2}(P_1 + P_2)}}$$

8.



*December 28 2011*

**Lutfi Almanfaluti 115100700111022**

#### 1. Pengertian Elastisitas

Salah satu pokok bahasan yang paling penting dari aplikasi ekonomi adalah konsep elastisitas. Pemahaman dari elastisitas harga dari permintaan dan penawaran membantu para ahli ekonomi untuk menjawab suatu pertanyaan, yakni apa yang akan terjadi terhadap permintaan dan penawaran, jika ada perubahan harga? Apa yang terjadi pada "keseimbangan harga" bila faktor-faktor yang



mempengaruhi kurva demand Dan kurva supply beubah? Dan berapa besar pengaruhnya?

Untuk menjawab ini pakailah konsep elastisitas.

Secara umum, elastisitas adalah suatu pengertian yang menggambarkan derajat kepekaan/respon dari jumlah barang yang diminta/ ditawarkan akibat perubahan faktor yang mempengaruhinya.

## 2. Elastisitas Permintaan

Elastisitas harga permintaan adalah suatu alat/konsep yang digunakan untuk mengukur derajat kepekaan/ respon perubahan jumlah/ kualitas barang yang dibeli sebagai akibat perubahan faktor yang mempengaruhi.

Dalam hal ini pada dasarnya ada tiga variabel utama yang mempengaruhi, maka dikenal tiga elastisitas permintaan, yaitu :

1. elastisitas harga permintaan
2. elastisitas silang
3. elastisitas pendapatan

## 3. Elastisitas Harga Permintaan

Elastisitas harga permintaan adalah derajat kepekaan/ respon jumlah permintaan akibat perubahan harga barang tersebut atau dengan kata lain merupakan perbandingan daripada persentase perubahan jumlah barang yang diminta dengan prosentase perubahan pada harga di pasar, sesuai dengan hukum permintaan, dimana jika harga naik, maka kuantitas barang turun Dan sebaliknya.

Sedangkan tanda elastisitas selalu negatif, karena sifat hubungan yang berlawanan tadi, maka disepakati bahwa elastisitas harga ini benar indeksny/koefisiennya dapat kurang dari satu, sama dengan lebih besar dari satu Dan merupakan angka mutlak (absolute), sehingga permintaannya dapat dikatakan :

1. Tidak elastis (inelastic)
2. Unitari (unity) dan
3. Elastis (elastic)

## 4. ELASTISITAS PENAWARAN

Elastisitas Penawaran mengukur besarnya prosentase perubahan jumlah barang yang ditawarkan akibat adanya perubahan harga barang yang bersangkutan. jika elastisitas permintaan kuantitasnya

adalah kuantitas yang diminta dan elastisitas penawaran kuantitasnya adalah kuantitas yang di tawarkan.rumus elastisitas penawaran tersebut adalah sebagai berikut (elastisitas busur):

9.



*December 28 2011*

**AMELIA WIMA DEWANTARI(115100700111034)**

Elastisitas Permintaan dan Penawaran

1. Elastisitas Harga Permintaan

Elastisitas harga permintaan mengukur seberapa banyak permintaan barang dan jasa (konsumsi) berubah ketika harganya berubah.

Elastisitas permintaan ditunjukkan dalam bentuk prosentase perubahan atas kuantitas yang diminta sebagai akibat dari satu persen perubahan harga.

Koefisien Elastisitas Permintaan

Perhitungan koefisien elastisitas permintaan dengan menggunakan metode mid point adalah sebagai berikut :

$Ed = \% \text{ perubahan kuantitas diminta} / \% \text{ perubahan harga,}$   
atau

Keterangan :

ED = Elastisitas permintaan

Q2 = Kuantitas permintaan setelah perubahan

Q1 = Kuantitas permintaan awal

P2 = Harga setelah perubahan

P1 = Harga awal

Dalam perhitungan koefisien elastisitas ini, angka minus tidak perlu ditulis karena kita telah mengetahui bahwa antara harga dan permintaan berslope negatif. Artinya, kenaikan harga akan menurunkan permintaan, dan sebaliknya (hukum permintaan).

Contoh : Apabila harga es krim naik dari \$2 menjadi \$2,2 dan jumlah pembelian turun dari 10 batang menjadi 8 batang, maka elastisitas permintaan dihitung sebagai berikut :

Koefisien sebesar 2,32 menunjukkan bahwa perubahan harga sebesar 1 persen akan menimbulkan perubahan permintaan sebesar 2,32 %.

Elastisitas permintaan memiliki hubungan negatif (arahnya berbalikan), yaitu ketika harga naik permintaan akan turun, vice versa.

#### Jenis-jenis Elastisitas Permintaan

Ada lima jenis elastisitas permintaan :

1. Permintaan tidak elastis sempurna : elastisitas = 0. Perubahan harga tidak mempengaruhi jumlah yang diminta. Dengan demikian, kurvanya berbentuk vertikal. Kurva berbentuk vertikal ini berarti bahwa berapapun harga yang ditawarkan, kuantitas barang/jasa tetap tidak berubah. Contoh barang yang permintaannya tidak elastis sempurna adalah tanah (meskipun harganya naik terus, kuantitas yang tersedia tetap terbatas), lukisan milik pelukis yang telah meninggal (berapapun harga yang ditawarkan atas lukisan, pelukis tersebut tidak akan mampu menambah kuantitas lukisannya), dan contoh lainnya yang sejenis.
2. Permintaan tidak elastis : elastisitas  $< 1$ . Prosentase perubahan kuantitas permintaan  $>$  prosentase perubahan harga. Ini sering terjadi pada produk yang mudah dicari substitusinya. Misalnya saja pakaian, makanan ringan, dan lain sebagainya. Ketika harganya naik, konsumen akan dengan mudah menemukan barang penggantinya.
5. Permintaan elastis sempurna : elastisitas tak terhingga. Dimana pada suatu harga tertentu pasar sanggup membeli semua barang yang ada di pasar. Namun, kenaikan harga sedikit saja akan menjatuhkan permintaan menjadi 0. Dengan demikian, kurvanya berbentuk horisontal. Contoh produk yang permintaannya bersifat tidak elastis sempurna diantaranya barang/jasa yang bersifat komoditi, yaitu barang/jasa yang memiliki karakteristik dan fungsi sama meskipun dijual di tempat yang berbeda atau diproduksi oleh produsen yang berbeda. Dengan demikian, secara nalar barang/jasa tersebut seharusnya memiliki harga yang sama pula. Misalnya saja paperclip dan pen tinta biasa (seperti pen merek S dan P yang rata-rata berharga 1000-1500). Jika kita pergi ke supermarket untuk membeli paperclip, misalnya, kita cenderung tidak akan memperhatikan perbedaan merek. Satu-satunya yang sering kita jadikan bahan perbandingan adalah harga, dimana kita akan membeli paperclip yang harganya paling murah (atau pada harga rata-rata yang diterima pasar). Akibatnya, bagi

perusahaan yang menjual paperclip diatas harga rata-rata, permintaan akan barangnya akan turun ke nol. Ini karena semua paperclip, meskipun harganya berbeda-beda, memberikan fungsi yang sama.

#### Faktor Penentu Elastisitas Permintaan

Ada empat faktor utama dalam menentukan elastisitas permintaan :

##### 1. Produk substitusi.

Semakin banyak produk pengganti (substitusi), permintaan akan semakin elastis. Hal ini dikarenakan konsumen dapat dengan mudah berpindah ke produk substitusi jika terjadi kenaikan harga, sehingga permintaan akan produk akan sangat sensitif terhadap perubahan harga.

##### 2. Prosentase pendapatan yang dibelanjakan.

Semakin tinggi bagian pendapatan yang digunakan untuk membelanjakan produk tersebut, maka permintaan semakin elastis. Produk yang harganya mahal akan membebani konsumen ketika harganya naik, sehingga konsumen akan mengurangi permintaannya. Sebaliknya pada produk yang harganya murah.

##### 3. Produk mewah versus kebutuhan.

Permintaan akan produk kebutuhan cenderung tidak elastis, dimana konsumen sangat membutuhkan produk tersebut dan mungkin sulit mencari substitusinya. Akibatnya, kenaikan harga cenderung tidak menurunkan permintaan. Sebaliknya, permintaan akan produk mewah cenderung elastis, dimana barang mewah bukanlah sebuah kebutuhan dan substitusinya lebih mudah dicari. Akibatnya, kenaikan harga akan menurunkan permintaan.

##### 4. Jangka waktu permintaan dianalisis.

Semakin lama jangka waktu permintaan dianalisis, semakin elastis permintaan akan suatu produk. Dalam jangka pendek, kenaikan harga yang terjadi di pasar mungkin belum disadari oleh konsumen, sehingga mereka tetap membeli produk yang biasa dikonsumsi. Dalam jangka panjang, konsumen telah menyadari kenaikan harga, sehingga mereka akan pindah ke produk substitusi yang tersedia. Selain itu, dalam jangka panjang kualitas dan desain produk juga berubah, sehingga lebih mudah menyebabkan konsumen pindah ke produk lain.

#### 2. Elastisitas Harga Penawaran

Elastisitas harga penawaran mengukur seberapa banyak penawaran barang dan jasa berubah ketika harganya berubah. Elastisitas harga ditunjukkan dalam bentuk prosentase perubahan atas kuantitas yang ditawarkan sebagai akibat dari satu persen perubahan harga.

#### Koefisien Elastisitas Penawaran

Perhitungan koefisien elastisitas permintaan dengan menggunakan metode mid point adalah sebagai berikut :

$Es = \% \text{ perubahan kuantitas penawaran} / \% \text{ perubahan harga}$ ,  
atau

Keterangan :

ES = Elastisitas penawaran

Q2 = Kuantitas penawaran setelah perubahan

Q1 = Kuantitas penawaran awal

P2 = Harga setelah perubahan

P1 = Harga awal

#### Jenis-jenis Elastisitas Penawaran

Ada lima jenis elastisitas penawaran :

1. Penawaran tidak elastis sempurna : elastisitas = 0. Penawaran tidak dapat ditambah pada tingkat harga berapapun, sehingga kurva penawaran (S) akan terlihat vertikal.
2. Penawaran tidak elastis : elastisitas 1. Perubahan penawaran lebih besar dari perubahan harga, artinya perubahan harga mengakibatkan perubahan yang relatif besar terhadap penawaran.
5. Penawaran elastis sempurna : elastisitas tak terhingga. Perusahaan dapat menyuplai berapapun kebutuhan pada satu tingkat harga tertentu. Perusahaan mampu menyuplai pada biaya per unit konstan dan tidak ada limit kapasitas produksi.

#### Faktor Penentu Elastisitas Penawaran

Ada dua faktor yang sangat penting dalam menentukan elastisitas penawaran, yaitu :

1. Kemampuan penjual/produsen merubah jumlah produksi.

Ini berkaitan dengan biaya dan kapasitas produksi. Penawaran akan cenderung tidak elastis apabila salah satu dari hal-hal berikut terjadi :

- Biaya produksi untuk menaikkan jumlah penawaran besar. Misalnya jika produksi saat ini telah mencapai skala ekonomis dan biaya rata-rata minimal, maka penambahan satu unit produksi akan menambah

biaya rata-rata dan mengakibatkan produksi berada dalam skala tidak ekonomis.

- Atau kapasitas produksi telah terpakai penuh, sehingga penambahan kapasitas akan memerlukan pabrik/mesin baru, misalnya, yang membutuhkan investasi besar.

Sementara penawaran akan cenderung elastis jika yang terjadi adalah sebaliknya.

## 2. Jangka waktu analisis.

Pengaruh waktu analisis terhadap elastisitas penawaran dibedakan menjadi tiga :

- Jangka waktu yang sangat singkat. Pada jangka waktu yang sangat singkat, penjual/produsen tidak dapat menambah penawarannya, sehingga penawaran menjadi tidak elastis sempurna.

- Jangka pendek. Kapasitas produksi tidak dapat ditambah dalam jangka pendek, namun perusahaan masih dapat menaikkan produksi dengan kapasitas yang tersedia dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang ada. Hasilnya, penawaran dapat dinaikkan dalam prosentase yang relatif kecil, sehingga penawaran tidak elastis.

- Jangka panjang. Produksi dan jumlah penawaran barang lebih mudah dinaikkan dalam jangka panjang, sehingga penawaran lebih bersifat elastis.

## 3. Stok persediaan.

Semakin besar persediaan, semakin elastis persediaan. Ini karena produsen dapat segera memenuhi kenaikan permintaan dengan persediaan yang ada.

## 4. Kemudahan substitusi faktor produksi/input.

Semakin tinggi mobilitas mesin (atau kapital lainnya) dan tenaga kerja, semakin elastis penawaran. Semakin elastis mobilitas kapital dan tenaga kerja, semakin mudah produsen memenuhi perubahan permintaan yang terjadi. Ini karena kapital dan tenaga kerja lebih fleksibel, sehingga dapat ditambah atau dikurangi sewaktu-waktu dibutuhkan.

## 3. Aplikasi Analisis Elastisitas

### Elastisitas dan Total Penerimaan (penjual/produsen)

Elastisitas permintaan mempengaruhi total penerimaan yang diterima oleh penjual ataupun produsen. Hubungan keduanya adalah sebagai

berikut :

1. Permintaan tidak elastis sempurna ( $= 0$ ), perubahan harga tidak mempengaruhi kuantitas yang diminta atas barang. Dengan demikian, kenaikan harga akan meningkatkan total penerimaan, vice versa.
2. Permintaan tidak elastis ( $< 1$ ), prosentase perubahan kuantitas yang diminta  $< 1$ , prosentase perubahan kuantitas yang diminta  $>$  dari prosentase perubahan harga. Oleh karenanya, kenaikan harga akan menurunkan total penerimaan penjual/produsen, vice versa.
5. Permintaan elastis sempurna (tak terhingga), kenaikan harga akan menyebabkan permintaan turun jadi 0. Oleh karenanya, kenaikan harga sekecil apapun akan menghilangkan total penerimaan. Sementara penurunan harga akan menurunkan total penerimaan.

Pembuktian akan hubungan antara hubungan antara elastisitas dan total penerimaan ini dapat disimulasikan sendiri dengan menentukan koefisien elastisitas sebuah produk

Elastisitas Permintaan Pendapatan (pembeli/konsumen)

Elastisitas permintaan pendapatan (elastisitas pendapatan) mengukur bagaimana kuantitas permintaan merespon terhadap perubahan pendapatan pembeli. Rumus perhitungannya adalah :

Elastisitas pendapatan =  $\% \text{ perubahan kuantitas diminta} / \% \text{ perubahan pendapatan}$

Elastisitas pendapatan ditentukan oleh jenis produk, yaitu :

1. Produk normal.

Elastisitas pendapatan adalah positif. Misalnya, permintaan akan produk normal akan meningkat jika pendapatan meningkat. Contoh ekstrimnya adalah beras, dapat digantikan dengan ubi sebagai produk inferiornya.

2. Produk inferior.

Elastisitas pendapatan adalah negatif. Misalnya, permintaan akan produk inferior akan menurun jika pendapatan meningkat.

4. Elastisitas Permintaan Silang

Elastisitas permintaan silang mengukur bagaimana perubahan kuantitas yang diminta atas sebuah produk mempengaruhi harga produk lainnya. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

Keterangan :

$E_{A,B}$  = elastisitas silang antara produk A dan B

$P_{1B}$  = harga awal produk B

$P_{2B}$  = harga produk B setelah perubahan

$\Delta Q_A$  = kenaikan permintaan produk A

$Q_{1A}$  = kuantitas permintaan awal produk A

$Q_{2A}$  = kuantitas permintaan produk A setelah harga produk B berubah

$\Delta P_B$  = kenaikan harga produk B

Elastisitas silang berhubungan dengan karakteristik kedua produk, yaitu :

1. Produk substitusi.

Elastisitas permintaan silang adalah positif, dimana kenaikan harga produk A akan menaikkan permintaan atas produk B. Contoh produk substitusi : minyak tanah dan kayu bakar, makanan ringan yang tersedia dalam berbagai merek, beras berkualitas sama merek A dan B, dan lain sebagainya.

2. Produk komplementer.

Elastisitas permintaan silang adalah negatif, dimana kenaikan harga produk A akan menurunkan permintaan produk B, vice versa. Contoh produk komplementer misalnya bensin dan mobil (mobil tidak dapat digunakan tanpa bensin). Jika harga bensin naik, permintaan akan mobil akan cenderung turun.

10.



*December 28 2011*

**yunita eka putri h.( 115100700111018 )**

1.Elastisitas penawaran adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya suatu perubahan jumlah barang yang ditawarkan berkenaan dengan perubahan harga.Jadi, rasio antara persentase perubahan jumlah barang yang ditawarkan terhadap persentase perubahan harga ( Dumairy,2003:222 )

2.Suatu penawaran dikatakan elastisitas jika kenaikan harga juga diikuti kenaikan produksi yang disebabkan karena harga naik sehingga penawaran pun ikut meningkat ( Ahmad,2010:260 )



3. Elastisitas penawaran dibagi menjadi lima macam yaitu :

- a. Inelastisitas ( $E < 1$ ) yaitu dimana persentase perubahan jumlah penawaran lebih besar dibandingkan dengan persentase perubahan harga.
- c. Elastisitas Unitary ( $E = 1$ ) yaitu persentase perubahan jumlah penawaran sebanding dengan persentase perubahan harga.
- d. Inelastis Sempurna ( $E = 0$ ) yaitu perubahan harga barang tidak berpengaruh terhadap jumlah barang yang ditawarkan.
- e. Elastis sempurna ( $E = \infty$ ) yaitu persentase perubahan harga bersifat tetap.

(Joko Untoro, 2008:8)

4. Dalam suatu proyek juga berlaku elastisitas penawaran yang juga mempengaruhi harga terhadap suatu proyek. Dimana semakin tinggi elastisitas penawaran dari pihak yang ikut produksi sebelum proyek maka semakin besar pula respons negatif terhadap peningkatan penawaran melalui proyek tersebut (Clive Gray, 2009:99)

11.



December 28 2011

**Achmad S Malik (115100700111014)**

1. Elastisitas permintaan

Elastisitas permintaan merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menunjukkan besarnya pengaruh perubahan harga atau faktor-faktor lainnya terhadap perubahan permintaan suatu komoditas. Secara umum penaksiran elastisitas permintaan berguna bagi perusahaan maupun bagi pemerintah.

Secara umum elastisitas permintaan dapat dibedakan menjadi :

- 1. Elastisitas permintaan terhadap harga
- 2. Elastisitas permintaan terhadap pendapatan
- 3. Elastisitas permintaan silang

manfaat dari elastisitas permintaan adalah sebagai berikut :

- Sebagai landasan dalam menyusun penjualan suatu perusahaan apabila diketahui sifat responsif permintaan terhadap produksi

(penawaran) perusahaan maka perusahaan dapat menentukan apakah untuk menaikkan hasil penjualannya perlu menaikkan produksi atau tidak.

- sebagai alat pemerintah untuk meramalkan kesuksesan dari kebijakan ekonomi tertentu yang akan dilaksanakan. Misalnya, untuk mengurangi impor suatu jenis barang pemerintah perlu mengetahui pengaruh terhadap permintaan barang impor tersebut akibat dari kebijakan yang mempengaruhi tingkat harga barang impor.

## 2.Elastisitas penawaran

Elastisitas penawaran merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menunjukkan besarnya pengaruh perubahan harga maupun faktor-faktor lainnya terhadap perubahan penawaran komoditas tersebut.Elastisitas penawaran terhadap harga dapat digunakan untuk mengukur respon penawaran sebagai akibat perubahan harga.

## 3.Elastisitas busur

Elastisitas busur merupakan elastisitas yang diperoleh dengan menghitung titik tengah atau rata-rata harga dan kuantitas.Pada perhitungan elastisitas permintaan maupun penawaran menggunakan kuantitas permintaan/penawaran dan harga awal sebagai dasar perhitungan.Perhitungan ini akan menghasilkan angka yang berbeda dengan apabila yang digunakan adalah kuantitas permintaan/ penawaran dan harga setelah mengalami perubahan.Artinya,tergantung dari angka mana yang menjadi dasar atau titik awal perhitungan.Perhitungan seperti ini akan mengakibatkan angka koefisien terkesan terlalu besar atau terlalu kecil.Untuk mengatasi hal tersebut,para ekonom menggunakan elastisitas busur.

## 4.Aplikasi elastisitas

### Pajak

semakin elastis kurva penawaran(dengan asumsi kurva permintaan tetap),maka semakin besar beban pajak yang dapat digeserkan oleh produsen kepada konsumen. Sebaliknya, semakin tidak elastis kurva penawaran suatu barang,akan semakin kecil kemampuan produsen

untuk menggeserkan beban pajak kepada konsumen. Dari sisi kurva permintaan, semakin elastis kurva permintaan suatu barang, semakin kecil beban pajak yang dapat digeserkan oleh produsen kepada konsumen. Sebaliknya, semakin tidak elastis kurva permintaan barang tersebut, semakin besar beban yang dapat digeserkan oleh produsen kepada konsumen.

#### Subsidi

Jika tujuan pemerintah melakukan subsidi adalah meningkatkan jumlah konsumsi maka program tersebut telah sukses dilakukan. Namun jika tujuan kebijakan adalah memaksimalkan kemakmuran, maka kebijakan tersebut harus dilihat lebih komprehensif lagi. Dalam kasus ini, manfaat subsidi sepenuhnya dinikmati oleh konsumen. Dapat disimpulkan bahwa biaya program subsidi dalam kenyataannya melebihi manfaat yang dihasilkan.

Apabila kurva penawaran lebih elastis daripada kurva permintaan, maka bagian dari subsidi tersebut yang dapat dinikmati oleh produsen akan semakin besar dan semakin besar pertambahan jumlah barang yang dapat ditawarkan oleh produsen. Sebaliknya, apabila kurva permintaan lebih elastis dibandingkan kurva penawarannya, maka akan semakin besar bagian subsidi yang dapat diterima oleh konsumen dan semakin kecil pertambahan jumlah barang yang dapat diproduksi oleh konsumen.



12.

*December 28 2011*

#### **KHOIRUL MAHMUD (1151007011110018)**

1. Elastisitas dapat diartikan sebagai tingkat kepekaan perubahan kuantitas suatu barang yang disebabkan oleh adanya perubahan faktor-faktor lain.

Terdapat (tiga) macam elastisitas, yaitu :

- a. Elastisitas Harga (Price Elasticity), membahas perbandingan/ratio persentase perubahan kuantitas suatu barang yang diminta atau yang ditawarkan dengan persentase perubahan harga barang itu sendiri
- b. Elastisitas Silang (Cross Elasticity), membahas perbandingan/ratio persentase perubahan kuantitas suatu barang (barang X) yang diminta atau yang ditawarkan dengan persentase perubahan harga barang lain (barang Y).

c. Elastisitas Pendapatan/Income, membahas perbandingan/ratio persentase perubahan kuantitas suatu barang yang diminta atau yang ditawarkan dengan persentase perubahan income/pendapatan yang dapat dipelajari secara mendalam dari ketiga elastisitas tersebut hanyalah elastisitas harga elastisitas harga terbagi menjadi 2 macam yaitu:

- 1. Elastisitas Harga dari Permintaan (Price Elasticity of Demand) atau yang lebih dikenal sebagai Elastisitas Permintaan
- 2. Elastisitas Harga dari Penawaran (Price Elasticity of Supply) atau lebih dikenal dengan Elastisitas Penawaran.

#### 2. Elastisitas Permintaan

Elastisitas permintaan ( $E_d$ ) diartikan sebagai derajat kepekaan perubahan harga barang itu sendiri terhadap perubahan kuantitas barang yang diminta yang disebabkan karena. Dalam elastisitas permintaan dapat dibedakan menjadi 5 macam yaitu:

- a. Permintaan Inelastis Sempurna ( $E_d = 0$ ): Permintaan Inelastis Sempurna terjadi jika tidak ada perubahan jumlah yang diminta meskipun ada perubahan harga, atau  $Q_d = 0$ , meskipun ada
- b. Permintaan Inelastis ( $E_d < 1$ ): Permintaan Elastis kalau perubahan harga pengaruhnya cukup besar terhadap perubahan kuantitas barang yang diminta
- e. Permintaan Elastis Sempurna ( $E_d = \infty$ ): Permintaan Elastis Sempurna terjadi jika ada perubahan jumlah yang diminta meskipun tidak ada perubahan harga,

#### 3. Elastisitas Penawaran

Elastisitas penawaran diartikan sebagai perbandingan persentase perubahan kuantitas barang yang ditawarkan dengan persentase

perubahan harga barang itu. Elastisitas Penawaran terbagi dalam beberapa jenis yaitu

- a. Penawaran Inelastis Sempurna ( $E_s = 0$ ): yang ditawarkan meskipun ada perubahan harga Penawaran Inelastis Sempurna terjadi jika tidak ada perubahan jumlah
- b. Penawaran Inelastis ( $E_s < 1$ ): Penawaran Elastis kalau perubahan harga pengaruhnya cukup besar terhadap perubahan kuantitas barang yang ditawarkan
- e. Penawaran Elastis Sempurna ( $E_d = \infty$ ): Penawaran Elastis Sempurna terjadi jika ada perubahan jumlah yang

ditawarkan meskipun tidak ada perubahan harga,

4. Faktor Yang Mempengaruhi Elastisitas Harga Permintaan  
Elastisitas harga permintaan mengukur tingkat reaksi konsumen terhadap perubahan harga. Elastisitas ini dapat menceritakan pada produsen apa yang terjadi terhadap penerimaan penjualan mereka, jika mereka merubah strategi harga, apakah kenaikan/menurunkan jumlah barang yang akan dijualnya.

Ada beberapa faktor yang menentukan elastisitas harga permintaan :

- 1. Tersedia atau tidaknya barang pengganti di pasar
- 2. Jumlah pengguna/tingkat kebutuhan dari barang tersebut
- 3. Jenis barang dan pola preferensi konsumen
- 4. Periode waktu yang tersedia untuk menyesuaikan terhadap perubahan harga/periode waktu penggunaan barang tersebut.
- 5. Kemampuan relatif anggaran untuk mengimpor barang

13.



*December 28 2011*

**MOH. ALI ROZIKIN FAUZI (115100701111012)**

1. ELASTISITAS (HARGA) menunjukkan bagaimana reaksi pembeli (dalam hal jumlah yang mau di beli) bila ada perubahan harga, atau peka tidaknya jumlah yang mau dibeli terhadap perubahan harga . Agar dapat dibandingkan, dua-duanya dinyatakan dalam %

Jika konsumen PEKA terhadap perubahan harga suatu barang, maka

PERMINTAAN akan barang tersebut disebut ELASTIS

ARTINYA: perubahan harga yang kecil saja menyebabkan perubahan yang relatif(lebih) besar dalam jumlah yang diminta. Misalnya harga naik dengan 10% . Akibatnya jumlah barang yang akan di beli berkurang dengan % yang lebih besar, misalnya 20%

Jika konsumen KURANG PEKA terhadap perubahan harga suatu barang tertentu, maka PERMINTAAN akan barang itu disebut INELASTIS

ARTINYA: meskipun kenaikan harga (relatif) cukup besar, namun jumlah yang mau dibeli hampir tidak berkurang;sedang kalau harga barang turun, jumlah yang diminta hampir tidak bertambah. Misalnya, harga naik 10% menyebabkan berkurangnya jumlah yang diminta relatif lebih kecil, misalnya hanya 5%

2.RUMUS umum elastisitas PERMINTAAN

$$\varepsilon = (\% \text{perubahan } Q_d) / (\% \text{perubahan } P) \leftrightarrow \varepsilon = (\% \Delta Q_d) / (\% \Delta P) \leftrightarrow -\Delta Q / \Delta P \cdot P / Q$$

SUMBER: no 1&2BUKU

Gilarso, T. 2003. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Edisi Revisi

.Yogyakarta: Kanisius

ATAU

<http://books.google.co.id/books?>

[id=hhikIZd2NugC&pg=PA51&dq=elastisitas+penawaran+dan+permintaan&hl=id&sa=X&ei=THf4Tu-](http://books.google.co.id/books?id=hhikIZd2NugC&pg=PA51&dq=elastisitas+penawaran+dan+permintaan&hl=id&sa=X&ei=THf4Tu-)

[lNoPtrAfq2rkF&ved=0CC8Q6AEwAQ#v=onepage&q=elastisitas%20penawaran%20dan%20permintaan&f=false](http://books.google.co.id/books?lNoPtrAfq2rkF&ved=0CC8Q6AEwAQ#v=onepage&q=elastisitas%20penawaran%20dan%20permintaan&f=false)

3.ELASTISITAS PENAWARAN

Bagaimana kita dapat mengukur price elasticity of supply? Menurut John Tribe(1999:92) dalam bukunya The Economics of Leisure and Tourism elastisitas penawaran terhadap harga dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\varepsilon = (\% \text{change in quantity supply}) / (\% \text{change in price})$$

4. Dengan memberi contoh sebagai berikut:

Bila harga TV berwarna Mathasi21' meningkat dari 160 dollar AS menjadi 180 dollar AS dan penawaran meningkat dari 3200 menjadi 3600 setd TV setiap minggunya, maka besar Elasticity of supply sebagai berikut :

Peningkatan permintaan terhadap jumlah oersediaan adalah 400sets

(3600-3200), sehingga persen dapat di hitung sebagai berikut :

$$=400/3200 \times 100\% = 12,5\%$$

Untuk menghitung persentase erubahan harga dapat dicari sebagai berikut :

$$=\$20/\$160 \times 100\% = 12,5\%$$

Sehingga dengan demikian, maka elastisitas penawaran terhadap harga adalah

$$=12,5/12,5=1$$

SUMBER:3&4 BUKU

Yuty, Oka A.2008. Ekonomi pariwisata: introduksi, informasi, dan aplikasi.

ATAU

<http://books.google.co.id/books?>

[id=ca5Yky1l30gC&pg=PA182&dq=elastisitas+penawaran&hl=id&sa=X&ei=0oP4Tp3BJ8vrrQfOsMnVDw&ved=0CDQQ6AEwAg#v=onepage&q=elastisitas%20penawaran&f=false](http://books.google.co.id/books?id=ca5Yky1l30gC&pg=PA182&dq=elastisitas+penawaran&hl=id&sa=X&ei=0oP4Tp3BJ8vrrQfOsMnVDw&ved=0CDQQ6AEwAg#v=onepage&q=elastisitas%20penawaran&f=false)

14.



*December 28 2011*

#### **Febilia Yanuanti Shinta(115100700111028)**

1. Permintaan adalah suatu hubungan antara jumlah barang yang diminta pada berbagai tingkat harga. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan adalah selera dan prefrensi, harga dari barang yang lain yang berhubungan, prakiraan harga relatif dan perubahan pendapatan. Elastisitas permintaan adalah derajat kepekaan dari jumlah barang yang diminta atau faktor produksi yang diminta atau faktor produksi yang diminta karena adanya perubahan harga baik barang itu sendiri atau harga barang lain atau perubahan pendapatan

2. Dalam elastisitas permintaan ada 3 macam pengertian yaitu

- Elastisitas Harga adalah elastisitas elastisitas yang mengukur derajat kepekaan dari jumlah barang atau jasa yang diminta atau faktor produksi karena adanya perubahan harga
- Elastisitas Silang adalah elastisitas yang menunjukkan prosentase

perubahan jumlah barang yang diminta dengan prosentase perubahan harga barang lain

- Elastisitas pendapatan didasarkan pada suatu asumsi bahwa setiap orang akan menambah pembelian barang atau jasa bila pendapatannya bertambah

Perlu diketahui bahwa dalam elastisitas silang berlaku bagi barang-barang substitusi maupun barang-barang komplementer

### 3. Konsep elastisitas permintaan.

Terbagi menjadi 3 konsep yaitu:

1. Price elasticity of Demand (Elastisitas harga dari permintaan)= mengukur persentase perubahan jumlah barang yg diminta akibat perubahan jumlah harga barang tersebut.

2. income elasticity of Demand (Elastisitas pendapatan dari permintaan)=mengukur persentase perubahan permintaan terhadap suatu barang yg diakibatkan oleh perubahan pendapatan konsumen.

3. Cross elasticity of Demand (Elastisita silang dari permintaan)=mengukur persentase perubahan permintaan terhadap suatu barang (x) yang di akibatkan oleh perubahan barang lain.

### 4. Jenis-jenis elastisitas permintaan

(i)TIDAK ELASTIS SEMPURNA

(ii) ELASTIS SEMPURNA

(iii) ELASTISITAS UNITER

(iv) TIDAK ELASTIS

(v) ELASTIS

5. Penawaran adalah jumlah suatu barang dimana suatu produsen ingin dan dapat menjual pada berbagai tingkat harga untuk periode waktu tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran adalah perubahan teknologi, perubahan dari harga sumber daya yang relevan, perubahan dari harga barang alternatif

Elastisitas penawaran adalah tingkat kepekaan jumlah barang, jasa atau faktor produksi karena adanya perubahan harga barang tersebut.

Macam-macam Elastisitas Penawaran sebagai berikut :

(i)Inelastis Sempurna



- (ii) Inelastis
- (iii) Elastis Uniter
- (iv) Elastis
- (v) Elastis Sempurna

6. Aplikasi elastisitas permintaan dan penawaran contohnya Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) seharusnya sensitif terhadap kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Namun demikian, analisis elastisitas PAD terhadap PDRB yang dilakukan oleh Bappenas (2003) pada pemerintah propinsi menunjukkan bahwa hanya 12 provinsi (41,37 %) yang mempunyai nilai elastisitas  $\geq 1$  (lebih dari satu). Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan PDRB akan memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap PAD pada kedua belas provinsi tersebut. Sementara di 17 provinsi lain (58,62%), perubahan PDRB-nya tidak cukup mempengaruhi peningkatan PAD. Bagi daerah dengan elastisitas  $< 1$  (kurang dari satu), patut diduga bahwa nilai tambah PDRB-nya lebih banyak keluar dari daerah tempat kegiatan perekonomian tersebut diselenggarakan.

15.



*December 28 2011*

### **Febry Setyawan (115100700111020)**

1. Dalam ilmu ekonomi, elastisitas permintaan mengukur reaksi relatif jumlah yang dibeli per unit waktu terhadap perubahan salah satu faktor yang mempengaruhinya (harga komoditi itu sendiri, pendapatan nominal, harga komoditi lain yang berhubungan, selera dan jumlah pembeli komoditi itu sendiri di pasar), sementara yang lain dipertahankan konstan. Terdapat tiga macam konsep elastisitas permintaan yaitu: ELASTISITAS HARGA, ELASTISITAS SILANG, dan ELASTISITAS PENDAPATAN
2. Elastisitas harga dari permintaan mengukur kepekaan relatif jumlah komoditi yang diminta terhadap perubahan harganya. Koefisien elastisitas harga dari permintaan ( $e$ ) mengukur presentase perubahan jumlah komoditi yang diminta per unit waktu yang dilibatkan oleh

presentase perubahan harga tertentu dari komoditi itu. Karena hubungan antara harga dan jumlah berbanding terbalik, koefisiennya adalah negatif. Agar nilai negatif dihindarkan dalam pembahasan maka tanda minus dimasukkan dalam rumus e. Misalnya saja  $\Delta Q$  menawarkan perubahan jumlah komoditi yang diminta yang diakibatkan oleh perubahan harga tertentu komoditi itu ( $\Delta P$ ), maka diperoleh  $e = - \Delta Q / \Delta P \cdot P / Q$ . Dimana permintaan elastis,  $e > 1$ , inelastis,  $e < 1$  kalau tidak barang tersebut adalah barang kebutuhan pokok. Tergantung pada tingkat pendapatan konsumen,  $e$  untuk suatu barang mungkin sangat bervariasi.

4. Elastisitas silang terdapat permintaan mengukur reaksi relatif jumlah yang dibeli terhadap perubahan harga komoditi lain yang berhubungan. Koefisien elastisitas silang dari permintaan komoditi X terhadap komoditi Y ( $e_{xy}$ ) dapat dituliskan rumus

$$e_{xy} = \Delta Q_x / \Delta P_y \cdot P_y / Q_x$$

Jika X dan Y barang substitusi,  $e_{xy}$  adalah positif, jika barang komplementer maka nilainya negatif. Apabila tidak berhubungan yaitu bila komoditi-komoditi itu bebas satu sama lain  $e_{xy} = 0$ .

16.



*December 28 2011*

**Eka Nuraini Setyaningrum (115100700111004)**

1.) Elastisitas permintaan mengukur seberapa besar kepekaan perubahan jumlah permintaan barang terhadap perubahan harga. Ketika harga sebuah barang turun, jumlah permintaan terhadap barang tersebut biasanya naik —semakin rendah harganya, semakin banyak benda itu dibeli. Elastisitas permintaan ditunjukkan dengan rasio persen perubahan jumlah permintaan dan persen perubahan harga. Ketika elastisitas permintaan suatu barang menunjukkan nilai lebih dari 1, maka permintaan terhadap barang tersebut dikatakan elastis di mana besarnya jumlah barang yang diminta sangat dipengaruhi oleh besar-kecilnya harga. Sementara itu, barang dengan nilai elastisitas kurang dari 1 disebut barang inelastis, yang berarti pengaruh besar-kecilnya harga terhadap jumlah-permintaan tidak terlalu besar. Sebagai contoh,

jika harga sepeda motor turun 10% dan jumlah permintaan atas sepeda motor itu naik 20%, maka nilai elastisitas permintaannya adalah 2; dan barang tersebut dikelompokkan sebagai barang elastis karena nilai elastisitasnya lebih dari 1. Perhatikan bahwa penurunan harga sebesar 1% menyebabkan peningkatan jumlah permintaan sebesar 2%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa jumlah permintaan atas sepeda motor sangat dipengaruhi oleh besarnya harga yang ditawarkan.

koefisien Elastisitas

$n = 0$  Inelastis sempurna

$0 < n < 1$  Inelastis

$n = 1$  Elastis uniter

$1 < n$  Elastis

adalah suatu keadaan ketika tingkat perubahan jumlah yang ditawarkan adalah lebih besar daripada tingkat perubahan harga. Jelasnya, dalam elastisitas yang elastis ini, presentase perubahan harga yang hanya sedikit saja telah cukup untuk mengubah jumlah yang ditawarkan dengan perubahan yang relatif banyak.

b) Inelastis ( Relatively inelastic /  $E_s < 1$  )

adalah suatu keadaan ketika tingkat perubahan jumlah yang ditawarkan lebih kecil daripada tingkat perubahan harga. Dengan perkataan lain, perubahan harga berpengaruh kecil terhadap perubahan jumlah barang yang ditawarkan .

c) Elastisitas Satu ( Unit Elasticity /  $E = 1$  )

adalah suatu keadaan dimana tingkat perubahan jumlah yang ditawarkan sama dengan tingkat perubahan harga. Pengertiannya adalah bahwa jika harga berubah, misalnya dengan perubahan 5 %, jumlah yang ditawarkan pun akan berubah dengan tingkat perubahan sebesar 5% pula.

d) Elastisitas Sempurna ( perfect / infinite elasticity /  $E_s = \infty$  )  
terhingga )

adalah suatu keadaan ketika berapa pun jumlah barang yang akan ditawarkan pada suatu tingkat harga tertentu. Dengan perkataan lain, tidaklah perlu untuk meninggikan harga agar jumlah barang yang ditawarkan menjadi lebih besar.

e) Inelastis Sempurna ( Absolutely inelastic atau  $E = 0$  )

adalah suatu keadaan ketika jumlah yang ditawarkan tidak akan

mengalami perubahan sekalipun terjadi perubahan tingkat harga atau dengan perkataan lain, perubahan harga tidak membawa akibat apapun terhadap jumlah yang ditawarkan.

### 3.) Elastisitas Penghasilan (Income Elasticity of Demand)

Permintaan (pembelian) suatu barang atau jasa oleh konsumen dipengaruhi oleh perubahan penghasilan konsumen yang bersangkutan, baik dalam pengertian nominal maupun riil. Suatu konsep untuk mengukur derajat respons perubahan permintaan terhadap adanya perubahan penghasilan adalah elastisitas penghasilan. Dalam kasus sederhana, fungsi permintaan dapat dinotasikan sebagai berikut.

$$Q = f(P, I)$$

Keterangan:

Q: fungsi permintaan

P: tingkat harga

I: penghasilan konsumen

Dalam konsep elastisitas penghasilan, asumsi bahwa penghasilan konsumen konstan dihilangkan. Oleh karena itu, elastisitas penghasilan merupakan tingkat perubahan relatif dari jumlah barang yang diminta konsumen karena adanya perubahan penghasilan. Elastisitas penghasilan dapat didefinisikan sebagai derajat sensitivitas perubahan permintaan sebagai akibat dari perubahan penghasilan seorang konsumen. Secara matematis, elastisitas penghasilan didefinisikan sebagai persentase perubahan dalam jumlah barang yang diminta ( $Q_x$ ) dibagi dengan persentase perubahan dalam penghasilan ( $I$ ).

Pada dasarnya terdapat tiga macam elastisitas penghasilan, yaitu: elastisitas positif, negatif, dan nol. Untuk penjelasan lebih lanjut dapat disimak sebagai berikut.

-Elastisitas penghasilan yang bernilai positif dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

(a) Elastisitas penghasilan uniter yaitu ketika peningkatan dalam penghasilan direspons oleh konsumen dengan peningkatan permintaan secara proporsional. Perubahan permintaan yang positif akan memberikan elastisitas penghasilan yang positif pula. Dalam hal ini elastisitas sama dengan satu ( $E = 1$ ). Sebagai contoh jika

penghasilankonsumen meningkat sebesar 50 persen maka akan diimbangi dengan peningkatanpermintaan sebesar 50 persen.

(b) Elastisitas penghasilan inelastis yaitu jika perubahan penghasilan sebesar 1 persen menyebabkan perubahan permintaan kurang dari 1 persen. Secara matematis, koefisien elastisitas penghasilan inelastis bernilai kurang dari 1 tetapi positif ( $0 < E < 1$ ).

- Elastisitas penghasilan yang bernilai negatif. Hal ini berarti bahwa kenaikan jumlahpenghasilan justru mengakibatkan permintaan terhadap suatu barang menurun.

- Elastisitas penghasilan bernilai nol. Ketika penghasilan meningkat, jumlah barang yangdiminta tidak mengalami perubahan. Berapa pun perubahan penghasilan tidak akanmerubah permintaan (konsumsi) barang tersebut. Berdasarkan besarnya koefisien elastisitas penghasilan, suatu barang dapat dikelompokkanke dalam barang mewah, barang normal, atau barang inferior.

4.) Permintaan adalah Jumlah barang dan jasa yang akan dibeli oleh pembeli pada tingkat harga yang berlaku pada tempat dan waktu tertentu.

Permintaan disini digolongkan menjadi beberapa yaitu:

a. Permintaan dilihat dari daya beli konsumen ada 3 yaitu:

- Permintaan efektif:permintaan konsumen terhadap barang dan jasa yang disertai dengan daya beli.

- Permintaan Absolut:Permintaan yang tidak didukung oleh daya beli namun Cuma oleh angan-angan. Contoh seorang anak SMA yang ingin membeli sebuah Laptop yang seharga 7.500.000 namun dia tidak mempunyai uang untuk membelinya.

- Permintaan Potensial:Permintaan yang akan diwujudkan dengan sejumlah uang yang dimiliki. Sebagai contoh seorang ibu yang hanya mempunyai uang 15.000. dia ingin membelikan baju bagi anaknya yang berumur 6 tahun jadi ibu itu mencari baju yang seharga sesuai dengan uang yang dia miliki.

b. Permintaan dari segi pendapatan

Permintaan konsumen adalah permintaan seluruh anggota masyarakat akan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. contohnya adalah membeli makanan.

Permintaan Pengusaha adalah permintaan akan faktor-faktor produksi untuk membuat barang atau jasa. Contohnya suatu perusahaan roti membeli tepung untuk membuat roti.

Permintaan Pemerintah adalah permintaan oleh pemerintah untuk pengeluaran belanja pemerintah. Contohnya adalah

Permintaan luar negeri adalah permintaan barang dan jasa yang datang dari luar negeri contohnya adalah barang-barang ekspor.

c. Permintaan dilihat dari jumlah pemintanya.

Permintaan Individu adalah permintaan yang datang dari seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

Permintaan individu ditentukan oleh hal-hal berikut :

-Harga: Harga merupakan faktor utama yang mempengaruhi seseorang dalam membeli suatu produk. Jika harga produk itu semakin meningkat maka konsumen tersebut akan berusaha mengurangi pembelian produk.

-Pendapatan: Jika pendapatan meningkat biasanya permintaan juga meningkat, tapi jika seseorang mempunyai pendapatan yang menurun atau bahkan dikeluarkan dari pekerjaan dan tidak mempunyai pendapatan maka kita akan mengurangi permintaan kita.

- Jika barang lain yang berkaitan: Jika barang lain yang berkaitan mengalami penurunan maka orang akan memilih barang tersebut daripada barang yang akan dibeli. Sebagai contoh harga the mengalami penurunan maka orang akan memilih membeli the daripada membeli kopi yang biasa diminum.

-Selera: Jika seorang siswa menyukai pentol goreng, maka dia akan membeli pentol goreng dalam porsi yang cukup banyak daripada membeli manisan.

-Ekspektasi: Ekspektasi sangat berpengaruh pada niat seseorang untuk membeli suatu barang atau jasa sebagai contoh adalah jika anda memperkirakan bahwa harga suatu baju akan mengalami diskon besar-besaran pada akhir tahun maka anda tidak berminat untuk membeli baju sekarang.

d. Permintaan Pasar adalah permintaan yang dimiliki oleh masyarakat dalam waktu yang sama

Dengan Adanya permintaan belum merupakan syarat yang cukup untuk mewujudkan transaksi dalam suatu pasar. Permintaan akan terjadi jika

penjual dapat menyediakan barang-barang yang diperlukan oleh konsumen. Pada awalnya, bila dagangan ingin laku maka penjual harus benar-benar pintar dalam menawarkan barang dagangannya kepada pembeli. Di sini jelas bahwa penawaran datang dari para penjual. Penawaran adalah sejumlah barang yang ditawarkan untuk dijual pada berbagai tingkat harga dalam suatu pasar pada waktu tertentu. Dalam melakukan penawaran, penawaran dapat digolongkan menjadi dua yaitu

-Penawaran Individu: Penawaran Individu adalah penawaran yang dimiliki oleh seorang Penguasa

-Penawaran besar/Kolektif: Penawaran yang terdapat pada pasar Hukum penawaran adalah suatu pernyataan yang menjelaskan tentang sifat hubungan antara harga dan jumlah barang tersebut yang ditawarkan oleh penjual. Dalam hukum ini dinyatakan bagaimana keinginan para penjual untuk menawarkan barangnya tersebut jika barangnya itu mempunyai harga yang rendah dan jika dia juga mempunyai harga barang yang tinggi. Hukum penawaran pada dasarnya mengatakan bahwa makin tinggi harga sesuatu barang, semangkin banyak pula jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual. Sebaliknya makin rendah harga barang maka akan semangkin sedikit jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual.

Hukum penawaran berlaku apabila factor-faktor lain selain harga adalah *ceteris paribus*.

Adapun faktor yang lain yang membentuk *ceteris paribus* adalah:

- Teknologi yang digunakan adalah tetap
- Penjual tidak memerlukan harga tunai
- Penjual tidak akan kuatir jika suatu saat harga barang akan turun
- Jumlah pedagang dan produsen tetap

Dengan adanya hukum permintaan dan penawaran dalam kehidupan ekonomi yang telah dijabarkan diatas kita sebagai konsumen perlu memperhatikan hukum ekonomi tersebut guna kelangsungan dalam memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari. Untuk menghindari pihak konsumen dirugikan menurut saya peran pemerintah sangatlah penting salah satunya dalam penetapan harga guna melindungi konsumen.

Point-point apa saja yang melibatkan penetapan harga pada pemerintah

yaitu:

Harga juga ditentukan oleh kebijakan pemerintah. Adapun harga yang ditetapkan oleh pemerintah adalah:

- Harga Minimum (terendah)
- Harga minimum adalah batas harga terendah yang diberlakukan terhadap suatu barang.
- Harga Maksimum (tertinggi) Harga maksimum adalah batas harga tertinggi yang diberlakukan terhadap suatu barang.
- Harga Patokan Setempat (HPS)
- Harga patokan setempat adalah harga yang diberlakukan pada suatu barang untuk daerah tertentu.

17.



*December 28 2011*

**erwin maulana (115100301111050)**

(1) Elastisitas merupakan salah satu konsep penting untuk memahami beragam permasalahan di bidang ekonomi. Konsep elastisitas sering dipakai sebagai dasar analisis ekonomi, seperti dalam menganalisis permintaan, penawaran, penerimaan pajak, maupun distribusikemakmuran

(2) elastisitas permintaan ada 3 macam:

1. elastisitas permintaan

Elastisitas permintaan adalah tingkat perubahan permintaan terhadap barang/jasa, yang diakibatkan perubahan harga barang/jasa tersebut. Besar atau kecilnya tingkat perubahan tersebut dapat diukur dengan angka-angka yang disebut koefisien elastisitas permintaan.

2. elastisitas permintaan dan total penerimaan

Perhitungan elastisitas biasanya dimanfaatkan oleh pengambil keputusan yang ditujukan untuk meningkatkan penerimaan. Secara sederhana, total penerimaan dapat didefinisikan sebagai perkalian antara harga dengan kuantitas barang dan jasa yang terjual, misalnya jumlah pendapatan yang diterima sebagai hasil dari penjualan barang dan jasa. Total penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:



$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR: total penerimaan

P: harga output

Q: kuantitas/jumlah output

### 3. elastisitas penghasilan

Permintaan (pembelian) suatu barang atau jasa oleh konsumen dipengaruhi oleh perubahan penghasilan konsumen yang bersangkutan, baik dalam pengertian nominal maupun riil. Suatu konsep untuk mengukur derajat respons perubahan permintaan terhadap adanya perubahan penghasilan adalah elastisitas penghasilan. Dalam kasus sederhana, fungsi permintaan dapat dinotasikan sebagai berikut:

$$Q = f(P, I)$$

Keterangan:

Q: fungsi permintaan

P: tingkat harga

I: penghasilan konsumen

### (3) Elastisitas Silang (Cross Elasticity )

Elastisitas silang menunjukkan hubungan antara jumlah barang yang diminta terhadap perubahan harga barang lain yang mempunyai hubungan dengan barang tersebut. Hubungan tersebut dapat bersifat pengganti, dapat pula bersifat pelengkap

### (4) Elastisitas Penawaran (Price Elasticity of Supply )

Elastisitas penawaran adalah tingkat perubahan penawaran atas barang dan jasa yang diakibatkan karena adanya perubahan harga barang dan jasa tersebut. Untuk mengukur besar/kecilnya tingkat perubahan tersebut diukur dengan angka-angka yang disebut koefisien elastisitas penawaran

#### Macam-macam Elastisitas Penawaran

Seperti dalam permintaan, elastisitas penawaran dapat dibedakan menjadi lima macam, yaitu

#### 1. Penawaran Inelastis Sempurna ( $E = 0$ )

Penawaran inelastis sempurna terjadi bilamana perubahan harga yang terjadi

tidak berpengaruh

terhadap jumlah penawaran. Kurva penawaran sejajar dengan sumbu vertikal Y atau P (tingkat harga)

## 2. Penawaran Inelastis ( $E < 1$ )

Penawaran elastis terjadi jika perubahan harga diikuti dengan jumlah penawaran yang lebih besar

## 5. Penawaran Elastis Sempurna ( $E = \infty$ )

Penawaran elastis sempurna terjadi jika perubahan penawaran tidak dipengaruhi

sama sekali oleh perubahan harga, sehingga kurva penawaran akan sejajar dengan sumbu horizontal (X) atau Q

## (5) Aplikasi Analisis Elastisitas: Hutasuhut

pada tahun 2001 (Tabel 4) memfokuskan penelitian pada permintaan daging sapi dan ayam di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat periode 1990-1996. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elastisitas pengeluaran terhadap daging sapi maupun daging ayam adalah positif. Hal tersebut mengisyaratkan terjadinya peningkatan permintaan terhadap kedua jenis barang tersebut ketika penghasilan konsumen meningkat. Namun demikian, elastisitas pengeluaran atas daging sapi bernilai kurang dari satu (inelastis), sedangkan elastisitas pengeluaran atas daging ayam bernilai lebih dari satu (elastis). Sementara itu, elastisitas silang antara kedua kelompok barang bernilai positif yang berarti kedua barang bersifat substitutif

18.



*December 28 2011*

## **DESTY YUWANDINI (115100701111022)**

1. Elastisitas permintaan merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menunjukkan besarnya pengaruh perubahan permintaan suatu komoditas.

Manfaat pengukuran Elastisitas Permintaan:

- Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat

suatu kebijakan atau strategi penjualan.

- Bagi pemerintah, dapat disusun suatu kebijakan yang mendukung dan meramalkan kesuksesan dari kebijakan tersebut.

(Sugiarto, dkk. 2002. Ekonomi Mikro. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.)

2. Koefisien elastisitas permintaan diukur dari presentase perubahan kuantitas yang diminta dibagi dengan presentase perubahan harga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan :

- a. Ketersediaan barang substitusi
- b. Proporsi pendapatan yang dibelanjakan untuk suatu barang
- c. Kategori barang
- d. Keragaman penggunaan barang

(S, Alam. 2006. Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta: Esis.)

3. Elastisitas penawaran merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menunjukkan besarnya pengaruh perubahan harga maupun faktor-faktor lainnya terhadap perubahan penawaran komoditas tersebut.

(Sugiarto, dkk. 2002. Ekonomi Mikro. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.)

4. Koefisien elastisitas penawaran diukur dari presentase perubahan kuantitas yang ditawarkan dibagi dengan presentase perubahan harga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas penawaran :

- a. Waktu yang dibutuhkan untuk berproduksi
- b. Daya tahan barang
- c. Mobilitas faktor produksi
- d. Kemudahan produsen baru untuk memasuki pasar

(S, Alam. 2006. Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta: Esis.)

5. Model elastisitas permintaan meliputi:

- a. Elastisitas harga barang itu sendiri  $E = \dots$
- b. Elastisitas harga silang terhadap permintaan  $E = \dots$
- c. Elastisitas pendapatan terhadap permintaan  $E = \dots$  ,

(Pujiatmoko. 2008. <http://atanitokyo.blogspot.com/2008/03/analisis->

[permintaan-kedelai-indonesia.html](http://permintaan-kedelai-indonesia.html). Analisis Permintaan Kedelai Indonesia. online. 28 Desember 2011.)

6. Fluktuasi harga disebabkan oleh adanya ketidak-seimbangan antara permintaan dan penawaran juga dipengaruhi oleh jumlah dan harga faktor produksi (input) yang digunakan. Faktor produksi dalam suatu proses pertanian dibedakan menjadi faktor produksi tetap dan faktor produksi variabel. Hubungan fisik antara faktor produksi (input) dengan produksi (output) digambarkan dalam bentuk fungsi produksi:

$$Y = f(x)$$

Dimana Y : produksi (output)

x : faktor produksi (input)

Fungsi produksi mempunyai sifat dualitas dengan fungsi biaya, sehingga dari fungsi produksi dapat mencerminkan fungsi biaya atau fungsi biaya merupakan fungsi invers dari fungsi produksi. Secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

Fungsi produksi :  $Y = f(x)$

Fungsi biaya :  $X = v \cdot f^{-1}(Y)$

- Elastisitas permintaan input akibat adanya perubahan harga output dapat dirumuskan dengan :

$$Ex = \frac{dx}{dPy} - \frac{Py}{x}$$

$$= -1/(b-1)$$

- Elastisitas penawaran output akibat adanya perubahan harga input dapat dirumuskan dengan:

$$Ey = \frac{dy}{dPx} - \frac{Px}{y}$$

$$= -b/(1-b)$$

(Istiyanti, Eni & Rahmawati, Nur. 1996.

<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/> 419669.pdf. Elastisitas Permintaan Input dan Elastisitas Penawaran Output Bawang Merah Ditinjau dari Fungsi Produksi. online. 28 Desember 2011.)



1. Elastisitas harga permintaan adalah suatu alat/konsep yang digunakan untuk mengukur derajat kepekaan/respon perubahan jumlah/kualitas barang yang dibeli sebagai akibat perubahan faktor yang mempengaruhi. Dalam hal ini pada dasarnya ada tiga variable utama yang mempengaruhi elastisitas permintaan, yaitu:

1. elastisitas harga permintaan
2. elastisitas silang
3. elastisitas pendapatan

- Elastisitas harga permintaan

Adalah derajat kepekaan/respon jumlah permintaan akibat perubahan harga barang tersebut atau dengan kata lain merupakan perbandingan persentasi perubahan pada harga di pasar, sesuai dengan hukum permintaan, dimana jika harga barang naik, maka kuantitas barang turun dan sebaliknya. Sedangkan tanda elastisitas selalu negative, karena sifat hubungan yang berlawanan, maka disepakati bahwa elastisitas harga ini benar indeksny/koefisiennya dapat kurang dari dan lebih besar daripada satu dan merupakan angka mutlak (absolute), sehingga permintaannya dapat dikatakan: tidak elastisitas (in elastic), unitary (unity) dan elastis (elastic)

Dengan persamaan:

$$Ed = \frac{\Delta Q/Q}{\Delta P/p} \\ = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q}$$

- Elastisitas silang

Adalah koefisien yang menunjukkan sampai dimana besarnya perubahan permintaan terhadap suatu barang apabila terjadi perubahan terhadap harga barang lain

Besarnya elastisitas silang dapat dihitung berdasarkan rumus:

$E_c = \frac{\text{persentasi perubahan jumlah barang X yang diminta}}{\text{persentasi perubahan harga barang Y}}$

- Elastisitas harga pendapatan

Adalah koefisien yang menunjukkan sampai dimana besarnya perubahan permintaan terhadap suatu barang sebagai akibat dari perubahan pendapatan pembeli

Besarnya elastisitas permintaan pendapatan ( $E_y$ ) dapat ditentukan dengan rumus:

$E_y$  = persentasi perubahan jumlah barang yang diminta / persentasi perubahan pendapatan

2. Elastisitas penawaran adalah tingkat kepekaan penawaran terhadap perubahan harga. Elastisitas penawaran menunjukkan perbandingan antara perubahan jumlah barang yang ditawarkan terhadap perubahan harga. Hasil perbandingan itu disebut koefisien penawaran

- Penawaran elastis

Penawaran bersifat elastis apabila setiap perubahan harga akan menyebabkan perubahan penawaran barang dengan persentase lebih besar

- Penawaran inelastic

Penawaran bersifat inelastic apabila perubahan harga menyebabkan jumlah barang yang ditawarkan berubah dengan persentase yang lebih kecil

- Penawaran elastis uniter

Elastisitas uniter berarti setiap perubahan harga akan diikuti oleh perubahan jumlah harga yang ditawarkan dengan persentase yang sama. Apabila digambarkan, kurva penawarannya akan membentuk sudut 45 derajat pada kedua sumbunya

- Penawaran elastisitas sempurna

Elastisitas penawaran yang sempurna ini menunjukkan bahwa pada saat harga tertentu jumlah barang ditawarkan tidak terbatas. Bentuk kurva penawarannya garis lurus horizontal, kasus ini termasuk kasus yang ekstrim karena penurunan harga sedikit saja akan mengurangi penawaran mencapai nol atau sebaliknya, kenaikan harga sedikit saja akan menaikkan penawaran hingga tak terhingga

- Penawaran inelastic sempurna

Penawaran yang inelastic sempurna berarti jika ada perubahan harga tidak akan berpengaruh terhadap jumlah barang yang ditawarkan. Bentuk kurva penawarannya bergaris lurus vertical. Keadaan ini bersifat ekstrim dan biasa terjadi pada jangka waktu pendek

3. Menurut Hadidarwanto (1983) berdasarkan elastisitas produksinya maka kurva fungsi produksi dapat dibagi 3 daerah. Pada daerah I dimana  $E_p > 1$ , menunjukkan bahwa  $PM > PR$ . Daerah II menunjukkan

bahwa  $PM < PR$  tetapi masih bernilai positif, sehingga elastisitas produksinya bernilai dari 0 sampai 1 ( $0 \leq E_p \leq 1$ ). Daerah I disebut daerah yang tidak rasional sedangkan daerah II disebut daerah rasional. Nilai elastisitas permintaan input maupun elastisitas penawaran output dipengaruhi oleh turunan dari fungsi produksi dan penggunaan factor produksinya. Dengan penggunaan input yang tidak efisien, apabila ada perubahan harga input (factor produksi) maupun harga output (produk yang ditawarkan) akan merubah penggunaan factor produksi dalam jumlah yang cukup besar.

Untuk menentukan elastisitas permintaan input akibat adanya perubahan harga output dapat dirumuskan dengan

$$E_x = \frac{dx}{dy} \times \frac{P_y}{x} \\ = -1/(b-1)$$

Elastisitas penawaran output akibat adanya perubahan harga input dapat dirumuskan

$$E_y = \frac{dy}{dP_x} \times \frac{P_x}{y} \\ = -b/(1-b)$$

4. Faktor penentu elastisitas permintaan:

- a. Tingkat kemampuan barang-barang lain untuk mengganti barang yang bersangkutan di pasar
- b. Jumlah pengguna yang akan membeli barang
- c. Jenis barang dan pola preferensi konsumen
- d. Periode waktu yang tersedia untuk menyesuaikan perubahan harga barang
- e. Kemampuan anggaran konsumen

Faktor yang menentukan elastisitas harga penawaran sama dengan factor yang menentukan elastisitas harga permintaan, namun yang lebih dominan adalah waktu. Ada tiga waktu produsen dalam menyesuaikan jumlah barang yang akan ditawarkan dengan perubahan harga tertentu. Secara umum, semakin lebih panjang waktu produsen untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan harga, semakin besar elastisitas penawaran. Ketiga waktu tersebut, yaitu:

a. Intermediate Run

Periode waktu yang sangat pendek, dimana jumlah barang yang

terdapat di pasar tidak dapat dirubah, kurva penawaran ini in elastic sempurna

b. Short Run

Suatu periode waktu yang cukup panjang bagi suatu perusahaan untuk memproduksi barang, tetapi tidak cukup panjang untuk mengembangkan kapasitas atau masuk ke dalam pasar, sehingga yang dikembangkan hanya kapasitas yang ada, bentuk kurva penawaran unity

c. Long Run

Suatu periode yang sangat panjang bagi perusahaan untuk masuk ke dalam pasar dan membuat perancangan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan harga, bentuk kurva penawarannya lebih elastic

20.



December 28 2011

**Septyan Hidayat (115100700111006)**

Septyan Hidayat

115100700111006

1. a. Elastisitas Harga Permintaan

Elastisitas harga permintaan mengukur seberapa banyak permintaan barang dan jasa (konsumsi) berubah ketika harganya berubah.

Elastisitas permintaan ditunjukkan dalam bentuk prosentase perubahan atas kuantitas yang diminta sebagai akibat dari satu persen perubahan harga.

b. Koefisien Elastisitas Permintaan

Dalam perhitungan koefisien elastisitas ini, angka minus tidak perlu ditulis karena kita telah mengetahui bahwa antara harga dan permintaan berslope negatif. Artinya, kenaikan harga akan menurunkan permintaan, dan sebaliknya (hukum permintaan).

c. Jenis-jenis Elastisitas Permintaan

Ada lima jenis elastisitas permintaan :

1. Permintaan tidak elastis sempurna : elastisitas = 0.



2. Permintaan tidak elastis : elastisitas 1.

5. Permintaan elastis sempurna : elastisitas tak terhingga.

d. Faktor Penentu Elastisitas Permintaan

Ada empat faktor utama dalam menentukan elastisitas permintaan :

1. Produk substitusi.
2. Prosentase pendapatan yang dibelanjakan.
3. Produk mewah versus kebutuhan.
4. Jangka waktu permintaan dianalisis.

2. a. Elastisitas Harga Penawaran

Elastisitas harga penawaran mengukur seberapa banyak penawaran barang dan jasa berubah ketika harganya berubah. Elastisitas harga ditunjukkan dalam bentuk prosentase perubahan atas kuantitas yang ditawarkan sebagai akibat dari satu persen perubahan harga.

b. Jenis-jenis Elastisitas Penawaran

Ada lima jenis elastisitas penawaran :

1. Penawaran tidak elastis sempurna : elastisitas = 0.
2. Penawaran tidak elastis : elastisitas 1.
5. Penawaran elastis sempurna : elastisitas tak terhingga.

c. Faktor Penentu Elastisitas Penawaran

Ada dua faktor yang sangat penting dalam menentukan elastisitas penawaran, yaitu :

1. Kemampuan penjual/produsen merubah jumlah produksi.
2. Jangka waktu analisis.
3. Stok persediaan.
4. Kemudahan substitusi faktor produksi/input.

3. a. Elastisitas dan Total Penerimaan (penjual/produsen)

Elastisitas permintaan mempengaruhi total penerimaan yang diterima oleh penjual ataupun produsen. Hubungan keduanya adalah sebagai berikut :

1. Permintaan tidak elastis sempurna ( $= 0$ ),
2. Permintaan tidak elastis ( $> 1$ ),
5. Permintaan elastis sempurna (tak terhingga),

#### 4. a. Aplikasi Elastisitas Permintaan dan penawaran

Salah satu pokok penting dalam fungsi permintaan dan penawaran adalah derajat kepekaan atau elastisitas jumlah barang yang diminta atau yang ditawarkan karena terjadinya perubahan salah satu faktor yang mempengaruhinya.

#### b. Pengaplikasi Elastisitas Harga Permintaan

Dalam pengaplikasian elastisitas harga permintaan yaitu biasa digunakan untuk mengukur seberapa banyak permintaan barang dan jasa (konsumsi) berubah ketika harganya berubah. Elastisitas permintaan ditunjukkan dalam bentuk prosentase perubahan atas kuantitas yang diminta sebagai akibat dari satu persen perubahan harga. Elastisitas ini banyak di jumpai ketika saat pembukuan pada sebuah perusahaan yang menyangkut tentang permintaan.

#### c. Pengaplikasi Elastisitas Harga Penawaran

Dalam pengaplikasian elastisitas harga penawaran yaitu biasa digunakan untuk mengukur seberapa banyak penawaran barang dan jasa berubah ketika harganya berubah. Elastisitas harga ditunjukkan dalam bentuk prosentase perubahan atas kuantitas yang ditawarkan sebagai akibat dari satu persen perubahan harga. Elastisitas ini banyak di jumpai ketika saat pembukuan pada sebuah perusahaan yang menyangkut tentang penawaran.

#### d. Pengaplikasi Elastisitas dan Total Penerimaan (penjual/produsen)

Dalam pengaplikasian elastisitas permintaan mempengaruhi total penerimaan yang diterima oleh penjual ataupun produsen. Elastisitas ini banyak di gunakan ketika saat pembukuan pada sebuah perusahaan yang menyangkut tentang permintaan dan penawaran terutama pada total penerimaan (penjual/produsen).

21.



*December 28 2011*

**ZEANNE SHEILLAZIS C (115100307111012)**

ZEANNE SHEILLAZIS C

115100307111012

Elastisitas penawaran

Jumlah yang ditawarkan merupakan fungsi atau tergantung pada harga. Secara teknis, hal ini dapat ditulis sebagai :

$$Q = f(P)$$

Dimana Q adalah jumlah yang ditawarkan, dan P adalah harga penawaran per unit. Dalam pada itu, fungsi itu adalah sebuah fungsi positif. Artinya antara harga dan jumlah yang ditawarkan itu terdapat hubungan yang positif, sehingga jika harga naik maka jumlah yang ditawarkan pun akan naik pula. Sedangkan jika harga turun maka jumlah yang akan ditawarkan pun akan turun pula.

Jikalau dikatakan bahwa antara harga dan jumlah yang ditawarkan itu terdapat hubungan positif, maka hal itu menunjukkan kepada kita tentang Hukum Penawaran (The Law of Supply). Hukum penawaran itu berbunyi "Jumlah sesuatu barang tertentu yang ditawarkan di suatu pasar tertentu pada suatu saat tertentu cenderung untuk berubah-ubah secara langsung dengan harganya".

Elastisitas penawaran adalah ukuran kepekaan tentang besarnya perubahan jumlah yang ditawarkan jika harga berubah. Dapat diterjemahkan sebagai berikut elastisitas penawaran adalah ratio (perbandingan) antara perubahan relative jumlah yang ditawarkan dengan perubahan relative harga. Dalam hal ini, elastisitas penawaran memiliki lima kriteria :

Elastis sempurna (perfect or infinite elasticity) adalah suatu keadaan dimana berapa pun jumlah yang ditawarkan pada suatu tingkat harga tertentu. Dengan perkataan lain, tidaklah perlu untuk meninggikan harga agar jumlah yang ditawarkan menjadi lebih besar.

Elastis atau elastisitas relatif (Relative Elasticity) adalah suatu keadaan dimana tingkat perubahan dari pada jumlah yang ditawarkan adalah lebih besar dari pada tingkat perubahan harga. Biasanya dalam elastisitas yang elastis ini, perubahan harga yang hanya sedikit saja telah cukup untuk mengubah jumlah yang ditawarkan dengan perubahan yang banyak

Elastisitas satu (unit elasticity) adalah suatu keadaan dimana tingkat perubahan jumlah yang ditawarkan adalah sama dengan tingkat perubahan harga.

Inelastic atau inelastisitas relatif (Relative inelasticity) adalah suatu

keadaan dimana tingkat perubahan jumlah yang ditawarkan adalah lebih kecil dari pada tingkat perubahan harga

Inelastic sempurna (Perfect inelastic) atau elastisitas nol adalah suatu keadaan dimana jumlah yang ditawarkan tidak akan mengalami perubahan sekalipun terjadi perubahan tingkat harga. Atau dengan kata lain, perubahan harga tidak membawa akibat apa pun terhadap jumlah yang ditawarkan

Koefisien elastisitas harga dari penawaran mengukur presentase perubahan dalam jumlah yang ditawarkan ( $\Delta Q/Q$ ) yang disebabkan oleh presentase dalam harga barang tersebut ( $\Delta P/P$ ), pada suatu waktu tertentu. Secara umum pengertiannya adalah :

$E_s = (\text{persentase perubahan dalam jumlah yang ditawarkan}) / (\text{persentase perubahan dalam harga barang itu})$

Sedangkan rumusnya yang lebih ringkas adalah

$$E_s = (\Delta Q/Q) / (\Delta P/P) = \Delta Q / \Delta P = P/Q$$

22.



*December 28 2011*

**WIRA RESTI ANDANI (115100700111008)**

WIRA RESTI ANDANI

115100700111008

#### ELASTISITAS PERMINTAAN

1. Elastisitas permintaan adalah suatu ukuran kepekaan yang menyatakan seberapa jauhkah jumlah sesuatu barang yang diminta berubah karena adanya perubahan harga, jika semua hal yang lain adalah tetap tak berubah.

2. Faktor – faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan suatu barang adalah

- Ada atau tidaknya barang pengganti
- Luas atau sempitnya kemungkinan penggunaan barang yang bersangkutan
- Pentingnya bagi kehidupan
- Sifat tahan lamanya suatu barang

e. Harga barang dibandingkan dengan pendapatan konsumen

3. Koefisien elastisitas permintaan adalah angka yang menunjukkan elastisitas permintaan.

Adapun tolak ukur yang dipakai untuk menentukan koefisien elastisitas permintaan adalah :

a. Koefisien elastisitas permintaan yang besarnya tak terhingga adalah barang-barang yang mana jumlahnya yang diminta berubah-ubah dengan tidak adanya perubahan harga.

b. Koefisien elastisitas permintaan yang lebih besar dari satu adalah untuk barang-barang yang sedikit saja harganya berubah sudah cukup untuk menyebabkan terjadinya perubahan yang berarti pada jumlah barang yang diminta.

c. Koefisien elastisitas permintaan yang sama dengan satu adalah untuk barang – barang yang perubahab jumlahnya sebanding dengan perubahan harga.

d. Kofisien elastisita permintaan yang besarnya lebih kecil dari pada satu yaitu permintaan yang inelastic adalah untuk barang – barang yang perubahan harganya tidak seberapa banyak menyebabkan perubahan pada jumlahnya yang diminta.

e. Koefisien elastisitas permintaan yang besarnya sama dengan nol yaitu per,intaan yang inelastis sempurna adalah untuk barang – barang yang perubahan harganya tidak berpengaruh sama sekali terhadap jumlahnya yang diminta.

4. Elastisitas harga dari permintaan dimaksud untuk mengukur kepekaan perubahan permintaan terhadap perubahan harga. Koefisien elastisitas harga dari permaintaan, yang disini diberi notasi  $E_{xx}$  , adalah mengukur presentase perubahan dalam jumlah yang diminta ( quantity demanded) dari suatu barang yang disebabkan oleh presentase perubahan tertentu dalam harga barang tersebut, pada suatu waktu tertentu.

$E_{XX} = (\text{prensetase perubahan dalam jumlah yang diminta}) / (\text{pesentase perubahan dalam harga barang itu sendiri})$

Dari bentuk kurva permintaan dapat dilihat bahwa hubungan antara harga dan jumlah adalah berlawanan. Artinya kalau harga naik maka jumlah yang diminta akan berkurang dan kalau harga turun maka

jumlah yang diminta akan naik, dengan demikian maka koefisien elastisitas disini mempunyai tanda yang negative



23.

December 28 2011

**DWI ARI FEBRIYANTO (115100307111004)**

1. Hukum permintaan menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan harga, maka kuantitas yang diminta dan yang ditawarkan akan berubah. Hukum permintaan ternyata tidak mempengaruhi perkembangan dari seberapa besar dari perubahan permintaan dari harga yang berubah. Perubahan harga akan mengakibatkan perubahan permintaan, menyebabkan elastisitas permintaan atau pemuluran permintaan. Elastisitas permintaan merupakan suatu ukuran mengenai perubahan yang relatif pada jumlah harga.

2 . Macam-macam elastisitas permintaan dibagi menjadi 5, yaitu :

- Permintaan elastis: permintaan terhadap suatu barang yang sangat dipengaruhi perubahan harga
- Permintaan inelastis: permintaan terhadap suatu barang yang kurang dipengaruhi oleh suatu perubahan harga
- Permintaan elastis uniter: permintaan elastis uniter berlaku pada permintaan barang kebutuhan sekunder yang tidak terpengaruh penjualan meski harga mengalami naik – turun harga
- Permintaan elastis sempurna: permintaan terhadap suatu benda sekalipun
- Permintaan inelastis sempurna: permintaan terhadap suatu benda tidak berubah, berapapun tinggi rendahnya suatu tingkatan harga

3. Elastisitas penawaran merupakan sebuah kepekaan seberapa besar kepekaan penawaran terhadap perubahan harga. Model penawaran digunakan untuk menentukan harga dan kuantitas yang terjual di pasar

4. Macam-macam elastisitas penawaran dibagi 5, yaitu :

- Penawaran elastis: terjadi karena koefisien elastisitas penawaran lebih dari satu.
- Penawaran inelastis: terjadi karena koefisien elastisitas penawaran lebih kecil daripada satu
- Penawaran elastis uniter: terjadi karena koefisien elastisitas penawaran sama dengan satu
- Penawaran elastis sempurna: terjadi karena koefisien elastisitas penawaran sama dengan tak terhingga / tak terdefinisi
- Penawaran inelastis sempurna: terjadi karena koefisien elastisitas penawaran sama dengan nol

24.



*December 28 2011*

**Fadzakkir Sukkal A. (115100301111052)**

1. Elastisitas permintaan atau elasticity of demand yaitu tingkat tanggapan (respons) pembeli terhadap perubahan dalam harga; permintaan akan barang mewah dapat menurun secara drastis apabila harga dinaikkan; hal tersebut terjadi karena barang-barang seperti itu bukan merupakan kebutuhan pokok sehingga pembeliannya dapat ditunda; sebaliknya, permintaan akan barang dan jasa, seperti makanan, jasa telepon, dan operasi darurat di rumah sakit, dikatakan tidak elastis; permintaan barang atau jasa jenis itu diperkirakan tetap saja ada meskipun terjadi perubahan harga mengingat kebutuhan tersebut tidak dapat ditunda.

Ada lima jenis elastisitas permintaan yakni:

A. Permintaan Inelastis Sempurna.

Artinya beberapapun harga berubah jumlah barang yang diminta tetap tidak berubah maka permintaan ini tidak peka terhadap perubahan harga.

B. Permintaan Inelastis

Artinya bila harga berubah maka permintaan hanya berubah sedikit misalnya, harga naik 20% menyebabkan permintaan turun sebesar 10% atau kurang dari 20%.

C. Permintaan Elastis Uniter

Artinya kenaikan harga akan membuat permintaan turun sebanding dengan kenaikan harga tersebut

#### D. Permintaan Elastis.

Artinya kenaikan harga akan mengakibatkan penurunan jumlah barang yang diminta lebih besar daripada prosentase kenaikan harga itu sendiri. Misal harga naik, 20% akan mengakibatkan permintaan turun sebesar 30% atau lebih besar daripada perubahan harga.

#### E. Permintaan Elastis Sempurna

Artinya jumlah permintaan tetap banyak meski harga belum mengalami perubahan.

2. Sedangkan elastisitas penawaran atau elasticity of supply yaitu tingkat tanggapan (respons) terhadap perubahan harga; jika harga bergerak naik, biasanya penawaran akan meningkat; jika tidak meningkat, penawaran itu tidak elastis; penawaran dikatakan elastis jika kenaikan harga juga diikuti kenaikan produksi.

Rumus dari Elastisitas penawaran adalah : Persentase perubahan jumlah yang ditawarkan terhadap perubahan harga komoditas itu sendiri.

#### 3. Aplikasi Elastisitas Permintaan dan Elastisitas Penawaran.

Contoh Aplikasi Elastisitas Permintaan dan Penawaran dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

Menghitung Elastisitas Permintaan terhadap Harga

Rumusnya:

Persentase perubahan jumlah yang diminta dibagi dengan persentase perubahan pendapatan yang menyebabkannya.

Contoh:

Harga es krim naik 10% dan jumlah es krim yang diminta turun 20%.

$$E_p = (20\%)/(10\%) = 2$$

Karena hubungan antara harga dan jumlah barang yang diminta adalah terbalik, elastisitas permintaan terhadap harga bernilai negatif. Kita hilangkan tanda negatifnya dan berkonsentrasi.



4. Hal hal lain yang terkait dengan topic dalam elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran adalah:

Metode Nilai Tengah.

Merupakan cara terbaik untuk mengukur Perubahan Persentase dan Elastistas. Yaitu suatu cara untuk menghitung aproksimasi luas daerah di bawah fungsi yang dimaksud pada selang yang diberikan

Karena menggunakan perubahan persentase dalam menghitung elastisitas permintaan terhadap harga, elastisitas yang dihitung dari titik A ke titik B pada kurva demand akan berbeda jika kita hitung dari titik B ke titik A.

Untuk mengatasi hal tersebut kita gunakan metode nilai tengah.

Contoh:

harga naik dari \$4 ke \$6 dan barangyang diminta turun dari 120 menjadi 80.

$$\% \text{ perubahan harga} = (6 - 4)/5 \times 100\% = 40\%$$

25.



December 28 2011

**Gigih Pudyo Esvan (115100701111020)**

#### 1.) Pengertian Elastisitas

Salah satu pokok bahasan yang paling penting dari aplikasi ekonomi adalah konsep elastisitas. Pemahaman dari elastisitas harga dari permintaan dan penawaran membantu para ahli ekonomi untuk menjawab suatu pertanyaan, yakni apa yang akan terjadi terhadap permintaan dan penawaran, jika ada perubahan harga? Apa yang terjadi pada "keseimbangan harga" bila factor-faktor yang mempengaruhi kurva demand dan supply berubah? Dan beberapa besar pengaruhnya?

Untuk menjawab ini pakailah konsep elastisitas.

Secara umum, elastisitas adalah suatu pengertian yang menggambarkan drajat kepekaan atau respon dari jumlah barang yang

diminta atau ditawarkan akibat perubahan factor yang mempengaruhinya. Dalam pembahasan ini akan diterangkan cara untuk menghitung elastisitas permintaan dan penawaran dan factor-faktor yang mempengaruhi masing-masing elastisitas tersebut.

## 2.)Elastisitas Permintaan

Barang tersebut dikatakan elastis di mana besarnya jumlah barang yang diminta sangat dipengaruhi oleh besar-kecilnya harga. Sementara itu, barang dengan nilai elastisitas kurang dari 1 disebut barang inelastis, yang berarti pengaruh besar-kecilnya harga terhadap jumlah-permintaan tidak terlalu besar. Sebagai contoh, jika harga sepeda motor turun 10% dan jumlah permintaan atas sepeda motor itu naik 20%, elastisitas permintaan mengukur seberapa besar kepekaan perubahan jumlah permintaan barang terhadap perubahan harga. Ketika harga sebuah barang turun, jumlah permintaan terhadap barang tersebut biasanya naik —semakin rendah harganya, semakin banyak benda itu dibeli. Elastisitas permintaan ditunjukkan dengan rasio persen perubahan jumlah permintaan dan persen perubahan harga. Ketika elastisitas permintaan suatu barang menunjukkan nilai lebih dari 1, maka permintaan maka nilai elastisitas permintaannya adalah 2; dan barang tersebut dikelompokkan sebagai barang elastis karena nilai elastisitasnya lebih dari 1. Perhatikan bahwa penurunan harga sebesar 1% menyebabkan peningkatan jumlah permintaan sebesar 2%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa jumlah permintaan atas sepeda motor sangat dipengaruhi oleh besarnya harga yang ditawarkan.

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung koefesien elastisitas permintaan adalah :

atau dengan rumus :

Dengan :

P = harga mula-mula

Q = jumlah permintaan mula-mula

Qd = perubahan permintaan barang

Pd = perubahan harga barang

### 3.)Elastisitas penawaran

Dalam ilmu ekonomi, elastisitas penawaran didefinisikan sebagai “Ukuran kepekaan jumlah penawaran suatu barang dengan harga barang itu sendiri.” Ada pihak sumber lain yang menyebutkan bahwa elastisitas penawaran adalah rasio antara perubahan jumlah barang yang ditawarkan dan perubahan harga barang yang bersangkutan. Elastisitas penawaran mengukur persentase perubahan jumlah penawaran yang terjadi akibat persentase perubahan harga. Sebagai contoh, jika harga sebuah barang naik 10%, jumlah penawarannya naik 20%, maka koefisien elastisitas permintaannya adalah  $20\%/10\% = 2$

Rumus Elastisitas Penawaran atau x

Dengan :

Es = Elastisitas

P = Harga mula-mula

Qs = Kuantitas barang mula-mula

$\Delta Q_s$  = Selisih antara besar Q awal dan Q akhir

$\Delta P$  = Selisih antara besar P awal dan P akhir

### 4.)Elastisitas Titik dan Busur.

Elastisitas dapat diukur dengan dua cara:

a). Elastisitas Titik mengukur elastisitas titik tertentu pada suatu fungsi. Konsep ini digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap variabel terikat (Y) sebagai akibat dari perubahan yang sangat kecil dari variabel bebas (X). Meskipun konsep elastisitas titik ini dapat memberikan estimasi pengaruh yang akurat terhadap Y sebagai akibat dari perubahan (kurang dari 5 persen) dari variabel bebas (X), tapi konsep ini tidak digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap Y sebagai akibat dari perubahan dari variabel bebas (X) dalam skala besar.

Elastisitas Titik =  $\epsilon_X$  = Persentase perubahan Y / Persentase perubahan X

$$= \frac{\Delta Y}{Y} \frac{X}{\Delta X} = \frac{\Delta Y}{\Delta X} \times \frac{X}{Y}$$



1. Salah satu pokok penting dalam fungsi permintaan dan penawaran adalah derajat kepekaan atau elastisitas jumlah barang yang diminta atau yang ditawarkan karena terjadinya perubahan salah satu faktor yang mempengaruhinya.

2. Hal yang mempengaruhi Elastisitas Permintaan :

-Tingkat kemudahan barang tersebut digantikan oleh barang lain

-Besarnya proporsi pendapatan yang digunakan untuk membeli suatu barang

-Jangka waktu analisis perubahan-perubahan yang terjadi dipasar

-Jenis barang yang dibutuhkan (barang pokok, barang mewah atau normal)

3. Elastisitas harga permintaan adalah prosentase perubahan jumlah barang yang diminta akibat terjadinya perubahan harga itu sendiri

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$Q_2 - Q_1$

$Q_1$

$Ed = \frac{Q_2 - Q_1}{Q_1} \times 100\%$

$P_2 - P_1$

$P_1$

4. Elastisitas penawaran ( $E_s$ ) yaitu prosentase perubahan jumlah

barang yang ditawarkan akibat terjadinya perubahan harga itu sendiri

Rumus elastisitas penawaran

$Q_2 - Q_1$

$\frac{1}{2} (Q_1 + Q_2)$

$E_s = \frac{Q_2 - Q_1}{\frac{1}{2} (Q_1 + Q_2)} \times 100\%$

$P_2 - P_1$

$\frac{1}{2} (P_1 + P_2)$

27.



*December 28 2011*

**Mustika Ayu Setya Putri (115100307111014)**

ELASTISITAS PERMINTAAN dan PENAWARAN

A. Elastisitas Permintaan

Hukum permintaan dan penawaran menunjukkan bahwa jika terjadi

perubahan harga, maka kuantitas yang diminta dan yang ditawarkan akan berubah. Hukum permintaan dan penawaran ternyata tidak mempengaruhi perkembangan dari seberapa besar dari perubahan permintaan dan penawaran dari harga yang berubah.

#### 1. Pengertian Elastisitas Permintaan

Hukum permintaan hanya berlaku pada keadaan *Ceteris paribus*.

Perubahan harga akan mengakibatkan perubahan permintaan, menyebabkan elastisitas permintaan atau pemuluran permintaan.

Elastisitas permintaan merupakan suatu ukuran mengenai perubahan yang relatif pada jumlah harga. Rumus =  $E_d > 1$ .

Elastisitas permintaan adalah derajat kepekaan jumlah barang yang diminta karena perubahan harga itu. Menurut Alfred Marshall, elastisitas permintaan dibagi 5, yaitu:

1. Permintaan elastis: permintaan terhadap suatu barang yang sangat dipengaruhi perubahan harga. Persamaan:  $E_d > 1$

1. Permintaan inelastis: permintaan terhadap suatu barang yang kurang dipengaruhi oleh suatu perubahan harga.  $E_d < 1$

2. Penawaran inelastis: terjadi karena koefisien elastisitas penawaran lebih kecil daripada satu.  $E_s < 1$

3. Penawaran elastis unit: terjadi karena koefisien elastisitas penawaran sama dengan satu.  $E_s = 1$

4. Penawaran elastis sempurna: terjadi karena koefisien elastisitas penawaran sama dengan tak terhingga / tak terdefinisi.  $E_s = \infty$

5. Penawaran inelastis sempurna: terjadi karena koefisien elastisitas penawaran sama dengan nol.  $E_s = 0$

#### 4. Faktor yang mempengaruhi Elastisitas Penawaran

Faktor – faktor yang mempengaruhi elastisitas dari suatu penawaran antara lain:

1. Daya tahan barang.
2. Mobilitas faktor produksi.
3. Waktu yang diperlukan dalam produksi.
4. Kemudahan produsen baru untuk memasuki pasar.

#### B. Teori penawaran dan permintaan

##### • Penjelasan

Teori penawaran dan permintaan (bahasa Inggris: supply and demand) dalam ilmu ekonomi, adalah menggambarkan atas hubungan-hubungan

di pasar, antara para calon pembeli dan penjual dari suatu barang. Model penawaran dan permintaan digunakan untuk menentukan harga dan kuantitas yang terjual di pasar. Model ini sangat penting untuk melakukan analisa ekonomi mikro terhadap perilaku para pembeli dan penjual, serta interaksi imereka di pasar. Ia juga digunakan sebagai titik tolak bagi berbagai model dan teori ekonomi lainnya. Model ini memperkirakan bahwa dalam suatu pasar yang kompetitif, harga akan berfungsi sebagai penyeimbang antara kuantitas yang diminta oleh konsumen dan kuantitas yang ditawarkan oleh produsen, sehingga terciptalah keseimbangan ekonomi antara harga dan kuantitas. Model ini mengakomodasi kemungkinan adanya faktor-faktor yang dapat mengubah keseimbangan, yang kemudian akan ditampilkan dalam bentuk terjadinya pergeseran dari permintaan atau penawaran.

28.



*December 28 2011*

**Ramlah Hardiani (115100307111006)**

#### 1. ELASTISITAS PERMINTAAN

Elastisitas permintaan mengukur seberapa besar kepekaan perubahan jumlah permintaan barang terhadap perubahan harga. Ketika harga sebuah barang turun, jumlah permintaan terhadap barang tersebut biasanya naik —semakin rendah harganya, semakin banyak benda itu dibeli. Elastisitas permintaan ditunjukkan dengan rasio persen perubahan jumlah permintaan dan persen perubahan harga. Ketika elastisitas permintaan suatu barang menunjukkan nilai lebih dari 1, maka permintaan terhadap barang tersebut dikatakan elastis di mana besarnya jumlah barang yang diminta sangat dipengaruhi oleh besar-kecilnya harga. Sementara itu, barang dengan nilai elastisitas kurang dari 1 disebut barang inelastis, yang berarti pengaruh besar-kecilnya harga terhadap jumlah-permintaan tidak terlalu besar. Sebagai contoh, jika harga sepeda motor turun 10% dan jumlah permintaan atas sepeda motor itu naik 20%, maka nilai elastisitas permintaannya adalah 2; dan barang tersebut dikelompokan sebagai barang elastis karena nilai elastisitasnya lebih dari 1. Perhatikan bahwa penurunan harga sebesar

1% menyebabkan peningkatan jumlah permintaan sebesar 2%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa jumlah permintaan atas sepeda motor sangat dipengaruhi oleh besarnya harga yang ditawarkan.

koefesien Elastisitas

$n = 0$  Inelastis sempurna

$0 < n < 1$  Inelastis

$n = 1$  Elastis uniter

$1 < n$  didefinisikan sebagai permintaan elastis. Misalnya  $|\epsilon_{pl}| = -3,2$  dan  $|\epsilon_{pl}| = 3,2$ . Permintaan elastis ini terjadi, jika perubahan kuantitas yang diminta lebih besar dari harganya, sehingga kenaikan harga dalam persentase tertentu menyebabkan kuantitas menurun dengan persentase yang lebih besar dan akhirnya menurunkan total pendapatan.

b)  $|\epsilon_{pl}| = 1$  didefinisikan sebagai elastisitas unitari. Misalnya  $|\epsilon_{pl}| = -1$  dan  $|\epsilon_{pl}| = 1$ . Elastisitas unitari merupakan situasi dimana perubahan persentase dalam kuantitas yang diminta dibagi dengan perubahan persentase dalam harga sama dengan -1, sehingga pengaruh perubahan harga diimbangi dalam jumlah yang sama dengan perubahan kuantitas yang diminta dan akhirnya total pendapatan tidak berubah.

c)  $|\epsilon_{pl}| < 1$  didefinisikan sebagai permintaan inelastis. Misalnya  $|\epsilon_{pl}| = -0,5$  dan  $|\epsilon_{pl}| = 0,5$ . Permintaan inelastis ini terjadi, jika kenaikan harga menyebabkan penurunan kuantitas yang diminta yang kurang proporsional dan akhirnya meningkatkan total pendapatan.

29.



*December 28 2011*

**Wafiatus Soleha (115100701111004)**

1. Elastisitas merupakan suatu hubungan kuantitatif antar variable-variabel, misal antara jumlah yang diminta dengan harga barang tersebut. Hubungan ini juga dapat dianalisa dari slope. Meskipun begitu, slope tidak sama dengan elastisitas karena slope kurva permintaan tergantung pada perubahan harga dan jumlah yang diminta,



sedangkan elastisitas tergantung pada perubahan prosentase harga dan jumlah yang diminta.

2. Elastisitas permintaan terdiri dari :

- Elastisitas harga : kurva permintaan yang berslope negative menunjukkan bahwa jumlah yang diminta berhubungan terbalik dengan tingkat harga. Dengan kata lain elastisitas harga merupakan proporsi perubahan jumlah barang yang diminta dibagi proporsi perubahan harga barang itu sendiri.
- Elastisitas titik : elastisitas titik digunakan untuk mengukur respon jumlah yang diminta terhadap perubahan harga yang sangat kecil.
- Elastisitas busur : pada umumnya digunakan jika perubahan harga relative besar karena akan kesulitan untuk menghitung elastisitasnya, maka digunakan elastisitas busur.
- Elastisitas pendapatan : mengukur respon jumlah yang diminta terhadap perubahan pendapatan, dimana harga barang tetap.
- Elastisitas silang : mengukur respon prosentase perubahan jumlah barang yang diminta karena prosentase perubahan harga barang lain.

3. Elastisitas Penawaran : mengukur prosentase perubahan harga barang itu sendiri. Pada penawaran, respon tersebut adalah positif. Factor-faktor yang mempengaruhinya adalah keleluasan untuk meningkatkan produksi dan jangka waktu untuk merespon.

4. Aplikasi Elastisitas dalam pembuatan keputusan manajer. Keputusan-keputusan itu dapat berupa operasi-operasi perusahaan sehari-hari dan dapat juga keputusan jangka panjang yang berhubungan dengan perencanaan pertumbuhan perusahaan. Seorang manajer dapat mengukur dan menghitung elastisitas permintaan produk terhadap seluruh factor yang mempengaruhi permintaan produk tersebut. Nilai-nilai tersebut sangat penting bagi manajer untuk penentuan kebijakan optimal serta merespon tindakan perusahaan pesaing dengan lebih efektif.



1. Elastisitas permintaan (istilahnya yang lengkap : elastisitas harga permintaan, price elasticity of demand) ialah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya perubahan jumlah barang yang diminta akibat adanya perubahan harga. Jadi, merupakan rasio antara persentase perubahan jumlah barang yang diminta terhadap persentase perubahan harga. (Du Mairy, 2003 : 221)

2. Secara umum penaksiran elastisitas permintaan berguna bagi perusahaan maupun bagi pemerintah. Adapun manfaat dari penaksiran elastisitas permintaan adalah

a. Bagi perusahaan (produsen) : elastisitas permintaan dapat menjadi landasan dalam menyusun kebijakan penjualannya. Bila diketahui sifat responsif permintaan atas komoditas yang dihasilkan perusahaan, pihak perusahaan dapat menentukan perlu tidaknya untuk menaikkan harga jual komoditas yang dihasilkan.

b. Bagi pemerintah dapat digunakan untuk meramalkan kesuksesan dari kebijakan tertentu yang akan dilaksanakannya

(Sugiarto, 2009 : 102)

3. Elastisitas permintaan dapat dibedakan menjadi :

a. Elastisitas permintaan terhadap harga (price elasticity of demand)

b. Elastisitas permintaan terhadap pendapatan (income elasticity of demand)

c. Elastisitas permintaan silang (cross price elasticity of demand)

4. Elastisitas Harga Permintaan

Berbagai faktor yang menentukan permintaan adalah harga, harga barang lain, pendapatan, selera dan lain lain. Bila salah satu faktor berubah, dengan asumsi ceteris paribus akan mempengaruhi jumlah barang yang diminta. Elastisitas permintaan menjelaskan seberapa besar persentase perubahan jumlah barang diminta apabila salah satu faktor tersebut berubah. Apabila terjadi perubahan harga dengan persentase yang sangat kecil, tetapi menimbulkan perubahan yang sangat besar terhadap jumlah barang yang diminta. Maka dapat dikatakan bahwa barang tersebut sangat responsif terhadap perubahan harga. ( Tri Kunawangsih&Anto Pracoyo, 2000 : 63)

31.



December 28 2011

**nur akhmad (115100701111008)**

#### 1. Elastisitas permintaan

Besaran perubahan kuantitas yang diminati akibat perubahan harga harga ini diukur dalam elastisitas permintaan. dengan demikian elastisitas permintaan adalah sebuah ukuran seberapa besar derajat kepekaan permintaan terhadap perubahan harga.

Untuk melihat derajat kepekaan permintaan suatu barang terhadap perubahan harga, para ekonomi mengidentifikasikan melalui perhitungan koefisien elastisitas permintaan diukur dari presentase perubahan kuantitas yang diminati dibagi dengan persentase perubahan harga.

#### Jenis elastisitas permintaan

##### a. permintaan elastis

permintaan disebut elastisitas apabila koefisien elastisitas lebih besar dari pada satu. Persentase perubahan permintaan lebih besar dari pada persentase perubahan harga.

##### b. permintaan inelastis

permintaan disebut inelastis apabila koefisien elastisitas permintaanya lebih kecil dari pada satu. Persentase perubahan lebih kecil dari pada persentase perubahan harga.

##### c. permintaan elastis uniter

permintaan disebut elastis uniter apabila persentase perubahan jumlah yang diminta sama dengan persentase perubahan harga.

d. permintaan elastis sempurna permintaan disebut elastis sempurna apabila koefisien elastisitas permintaannya sama dengan tak terhingga. Situasi ini terjadi apabila harga tetap, kuantitas yang diminta menjadi tak terbatas. Situasi ini terjadi apabila kenaikan harga yang relatif sangat kecil sekalipun akan menurunkan kuantitas permintaan menjadi nol.

##### e. Permintaan inelastis sempurna

permintaan inelastis sempurna merupakan kebalikan dari permintaan

elastis sempurna. Pada permintaan inelastis sempurna, koefisien inelastisitas permintaannya adalah nol. ini terjadi karena berapa pun harga berubah, kuantitas yang diminta tidak berubah.

## 2. Elastisitas penawaran

seperti halnya dalam permintaan, ada beberapa produk yang penawarannya demikian besar meskipun harga hanya berubah sedikit. Sebaliknya, ada pula produk yang penawarannya hanya berubah sedikit atau bahkan tidak berubah sama sekali meskipun harga berubah demikian besar. penawaran produk-produk tersebut kurang begitu peka sama sekali terhadap perubahan harga.

### Jenis elastisitas penawaran

a. penawaran disebut elastis apabila koefisien elastisitasnya lebih besar dari pada satu. persentase perubahan penawaran lebih besar dari pada persentase perubahan harga.

b. penawaran inelastis. penawaran disebut inelastis apabila koefisien elastisitas penawaran lebih kecil dari satu. Persentase penawaran disebut perubahan penawaran lebih kecil dari persentase perubahan harga

### c. penawaran elastis uniter

pada penawaran yang elastis uniter, persentase perubahan kuantitas yang ditawarkan sama dengan persentase perubahan harga.

### d. penawaran elastis sempurna

penawaran bersifat elastis sempurna apabila pada harga tertentu, kuantitas yang ditawarkan tak terbatas. Situasi ini terjadi apabila penurunan harga yang relatif sangat kecil sekalipun, kuantitas yang ditawarkan menjadi nol. sebaliknya, kenaikan harga yang relatif sangat kecil sekalipun akan meningkatkan kuantitas penawaran menjadi tak terbatas.

### e. penawaran inelastis sempurna

penawaran inelastis sempurna kebalikan dari penawaran inelastis sempurna. pada penawaran inelastis sempurna, koefisien elastisitasnya adalah nol. ini terjadi karena berapa pun harga, berubah kuantitas yang ditawarkan pun tidak berubah.

### 3.mekanisme pembentukan harga

produsen selalu mengharapkan harga yang setinggi-tingginya.sebaliknya konsumen mengharapkan harga yang serendah-rendahnya. Produsen dan konsumen saling tawar menawar.proses tawar-menawar ini akan memunculkan harga kesepakatan atau apa yang disebut harga pas.

#### 1.harga keseimbangan

sebelum kita sampai kepada pembentukan harga, terlebih dahulu kita harus memahami apa yang dinamakan harga keseimbangan.

pembelian dipasar dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

##### a.pembelian marjinal

pembelian marjinal ialah pembelian yang harga taksirannya sama dengan harga pasar.

##### b.pembelian supermarjinal

pembelian supermarjinal ialah pembelian yang harga taksirannya melebihi harga pasar.

##### c.pembelian submerjinal

pembelian submarjinal ialah pembelian yang harga taksirannya di bawah harga pasar.

### 4.Aplikasi elastisitas permintaan dan penawaran

menentukan keseimbangan secara matematis untuk menentukan keseimbangan secara matematis, terlebih dahulu harus diketahui fungsi permintaan dan fungsi penawaran untuk komoditas tertentu. Untuk memudahkan banyak contoh dipaparkan fungsi permintaan dan fungsi penawaran yang linier. Dalam realitanya berbagai bentuk fungsi permintaan dan penawaran yang tidak linier dapat saja muncul.

32.



*December 28 2011*

**Maulida Arifiyah Faradita (115100700111032)**

1. elastisitas permintaan merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menunjukkan besarnya perubahan harga atau faktor lain terhadap perubahan permintaan

2. elastisitas penawaran merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menunjukkan besarnya perubahan harga atau faktor lain terhadap perubahan penawaran
3. bagi produsen, elastisitas permintaan dapat menjadi landasan dalam menyusun kebijakan penjualannya
4. permintaan terhadap suatu barang bersifat lebih elastis apabila barang tersebut memiliki banyak barang substitusi, karena ketika harga meningkat, konsumen akan beralih ke barang lain
5. semakin banyak masyarakat yang menyenangi sepeda motor bebek, akan mendorong produsen meningkatkan produksi. sehingga, penawaran sepeda motor bersifat elastis.

33.



*December 28 2011*

#### **putri arofatul fauziah**

##### 1. definisi

elastisitas adalah perbandingan perubahan proporsional dari sebuah variabel dengan perubahan variable lainnya.

elastisitas permintaan adalah seberapa besar perubahan permintaan konsumen atas perubahan harga produk yang terjadi

elastisitas penawaran adalah seberapa besar perubahan penawaran oleh produsen atas perubahan harga produk yang terjadi

##### 2. faktor yang mempengaruhi

a. elastisitas permintaan: harga produk, pendapatan konsumen, harga barang lain ( barang substitusi / barang komplementer )

b. elastisitas penawaran : sifat alami barang misal mudah rusak atau tidak, biaya dan kemudahan penyimpanan barang, waktu/moment.

##### 3. tingkatan elastisitas

menurut tingkatan elastisitasnya, barang digolongkan menjadi 3 golongan

a. barang elastis

Ed atau Es1

contoh: barang pokok (beras, gula)

perubahan harga hanya memberikan pengaruh yang kecil terhadap

perubahan barang yang diminta, sehingga apabila produsen menetapkan kenaikan harga yang cukup tinggi sekalipun, permintaan terhadap barang tersebut tidak terlalu berubah. Pada kondisi ini, produsen dapat memperoleh tambahan penerimaan dengan menaikkan harga

misal harga beras naik maka pendapatan produsen naik tapi konsumen tetap membeli beras karena merupakan kebutuhan pangan pokok. berapapun harganya akan dibeli

#### 4. elastisitas silang

permintaan atau penawaran produk tergantung pada harga produk lain. contoh:

##### a. substitusi

harga daging sapi naik maka konsumen dapat membeli daging ayam sebagai penggantinya

##### b. komplementer

harga motor turun maka permintaan konsumen akan bensin naik karena semakin banyaknya orang yang membeli dan menggunakan motor

#### 5. sifat elastisitas barang akan memberikan efek terhadap kebijakan pemerintah, pajak dan harga.

jadi harga produk selain sebagai faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan, juga bisa sebagai efek atau dampak dari elastisitas permintaan produk

misal harga ayam di pasar A lebih murah dari pada di pasar B maka konsumen berbondong-bondong membeli ayam di pasar A. hal tersebut menyebabkan permintaan di pasar A naik dan di pasar B turun sehingga harga ayam di pasar B diturunkan agar konsumen membeli ayam di pasar B.



34.

*December 28 2011*

**nur qayyum fitria (115100700111010)**

1. fungsi dari bab elastisitas ini adalah memahami dengan baik arti dari adanya perubahan-perubahan harga yang berdampak pada tingkat

konsumsi masyarakat.

2.elastisitas adalah pengertian yang menggambarkan derajat kepekaan perubahan suatu variabel sebagai akibat adanya perubahan variabel lain. elastisitas permintaan menjelaskan seberapa besar presentase perubahan jumlah barang diminta apabila salah satu faktor tersebut berubah.bila harga berubah jumlah barang yang ditawarkan pun akan berubah. derajat kepekaan perubahan harga terhadap perubahan jumlah barang yang ditawarkan disebut elastisitas penawaran.

dengan rumus fungsi  $Q_d = f$  (faktor-faktor yang mempengaruhi barang)

3.bagi pemerintah elastisitas permintaan dapat digunakan untuk meramalkan kesuksesan dari kebijakan tertentu yang akan dilaksanakannya.

4.contoh aplikasi elastisitas penawaran ,isalkan harga produk ukiran dan kerajinan tangan buatan pengrajin Indonesia meningkat tajam, namun meskipun harga naik para pengrajin tidak dapat dengan cepat bereaksi dengan menaikkan kuantitas penawarannya. hal ini karena proses produksi kerajinan tangan tersebut memerlukan waktu yang lam adan pengerjaannya secara manual . oleh karena itu penawarannya inelastis (kurang peka)

35.



*December 28 2011*

**Friska L. Ardianti (115100701111016)**

Elastisitas permintaan

1. Inti pengertian permintaan adalah hubungan antara jumlah suatu barang yang mau dibeli dengan harga barang itu, bentuk kurva permintaan yang turun ke kanan menunjukkan bagaimana reaksi jumlah yang mau dibeli terhadap perubahan harga.

Elastisitas (harga) menunjukkan bagaimana reaksi pembeli (dalam hal yang akan dibeli) bila ada peruban harga, atau peka tidaknya jumlah yang mau dibeli terhadap perubahan harga. (T. Gilarso, 2003:51)

Elastisitas permintaan adalah sebuah ukuran seberapa besar derajat kepekaan permintaan terhadap perubahan harga (Alam S,:2009:92)



## 2. Jenis Elastisitas Permintaan

### - Permintaan elastis

Permintaan disebut elastis apabila koefisien elastisnya  $>1$ .

### - Permintaan inelastis

Permintaan disebut inelastis apabila koefisien elastisnya ada tidaknya barang pengganti

- Bagian dari pengeluaran total -> jika pengeluaran untuk membeli barang tertentu hanya merupakan sebagian kecil saja dari seluruh anggaran belanja keluar, maka kenaikan harga tidak akan mempengaruhi. Begitu pula sebaliknya

- Jangka waktu -> yaitu jangka waktu yang diperlukan untuk menyesuaikan dengan harga baru. (T. Gilaso, 2003)

4. Kegunaan dari elastisitas permintaan suatu produk adalah apabila suatu koefisien elastisitas permintaan suatu produk telah diketahui, manajer yang menangani bagian manajemen bisnis total dapat membuat keputusan bisnis yang efektif. (Vincent Gaspers, 2008)

36.



December 28 2011

### **zinatul mahbubah (115100700111036)**

1. Elastisitas permintaan mengukur perubahan relative dalam jumlah unit barang yang dibeli sebagai akibat perubahan salah satu factor yang mempengaruhinya. Terdapat tiga factor penting yang mempengaruhi permintaan terhadap suatu barang, yaitu harga barang itu sendiri, harga barang lain, dan pendapatan.

2. . Elastisitas permintaan terdiri dari tiga bagian yaitu elastisitas harga, elastisitas silang, dan elastisitas pendapatan.

- Elastisitas harga ( $E_p$ ) adalah elastisitas yang mengukur berapa persen permintaan terhadap suatu barang berubah bila harganya berubah sebesar satu persen. Angka elastisitas harga terdiri dari 5 macam, yaitu inelastic ( $E_p < 1$ ), elastisitas unitary ( $E_p = 1$ ), inelastic sempurna ( $E_p = 0$ ), elastic tak terhingga ( $E_p = \infty$ )

- Elastisitas silang ( $E_c$ ) adalah elastisitas yang mengukur persentase perubahan permintaan suatu barang sebagai akibat perubahan harga

barang lain sebesar satu persen. Nilai  $E_c$  mencerminkan hubungan antara X dengan Y. Bila  $E_c > 0$ , X merupakan substitusi Y. Kenaikan harga Y menyebabkan harga relative X lebih murah, sehingga permintaan terhadap X meningkat.

- Elastisitas pendapatan ( $E_i$ ) adalah elastisitas yang mengukur berapa persen permintaan terhadap suatu barang berubah bila pendapatan berubah sebesar satu persen. Bila nilai  $E_i$  antara 0 sampai 1, barang tersebut merupakan kebutuhan pokok. Sedangkan barang dengan nilai  $E_i > 1$  merupakan barang mewah.

3. Elastisitas penawaran adalah angka yang menunjukkan berapa persen jumlah barang yang ditawarkan berubah, bila harga barang berubah satu persen. Elastisitas penawaran juga dapat dikaitkan dengan factor-faktor atau variable-variabel lain yang dianggap mempengaruhinya, seperti tingkat bunga, tingkat upah, harga bahan baku dan harga bahan antara lainnya. Faktor-faktor yang menentukan elastisitas penawaran yaitu, jenis produk, sifat perubahan biaya produksi, dan jangka waktu.

4. Salah satu aplikasi konsep elastisitas adalah pada hubungan elastisitas harga, permintaan total, dan pendapatan marginal yang mana akan terdapat kemungkinan bahwa kenaikan harga menurunkan permintaan sehingga permintaan menurun dan kemungkinan bahwa kenaikan harga akan menyebabkan penerimaan meningkat. Kemungkinan tersebut sangat ditentukan oleh angka elastisitas.

37.



*December 28 2011*

**fitriyatur rosyida c.n(115100313111004)**

1. Elastisitas merupakan persentase perubahan dalam variable dependen (Y) yang dihasilkan dari perubahan 1 persen dalam variable independen (X). Persamaan untuk menghitung elastisitas adalah :  
$$\text{Elastisitas} = \frac{\text{Persentase Perubahan dalam Y}}{\text{Persentase perubahan dalam X}}$$

Elastisitas dapat diukur dengan dua cara yang berbeda, yang disebut elastisitas titik dan elastisitas busur. Elastisitas titik mengukur elastisitas

di titik tertentu di sebuah fungsi. Sedangkan elastisitas busur mengukur elastisitas rata-rata disepanjang kisaran tertentu dari sebuah fungsi.

2. Elastisitas harga dari permintaan mengukur daya tanggap jumlah yang diminta terhadap perubahan dalam harga produk dengan mempertahankan nilai semua variable lainnya dalam fungsi permintaan tetap konstan. Dapat dihitung dengan rumus

$$E_p = \frac{dQ}{dP} \times \frac{P}{Q}$$

Dimana  $dQ/dP$  adalah perubahan marginal dalam jumlah yang mengikuti perubahan satu unit dalam harga, serta  $P$  dan  $Q$  adalah harga dan jumlah di titik tertentu dalam kurva permintaan.

Konsep elastisitas harga adalah bahwa konsep ini memberikan ukuran ringkasan yang berguna untuk pengaruh perubahan harga terhadap pendapatan. Bergantung pada tingkat elastisitas harga, penurunan dalam harga dapat meningkatkan pendapatan total, penurunannya atau pembuatannya tidak berubah, yang terdiri dari :

- Permintaan Elastik ( $E_p > 1,0$ ) adalah situasi dimana perubahan harga mengarah pada perubahan yang lebih dari proporsional dalam jumlah yang diminta. jika permintaan elastic, kenaikan harga akan menurunkan pendapatan total dan penurunan harga akan menaikkan pendapatan total.
- Elastisitas uniter ( $E_p = 1,0$ ) adalah situasi dimana perubahan harga dan jumlah tepat sama mengimbangi satu sama lain. Jika permintaan uniter , kenaikan atau penurunan harga tidak mempengaruhi pendapatan.
- Permintaan inelastic ( $E_p < 1,0$ ) adalah situasi dimana perubahan harga mengarah pada perubahan yang kurang dari proporsional dalam jumlah yang diminta. Jika permintaan inelastic kenaikan harga akan meningkatkan pendapatan dan penurunan harga akan menurunkan pendapatan.

3. Secara umum factor-faktor penyebab utama dari elastisitas harga yang berlainan :

- Sampai sejauh mana suatu barang di pandang sebagai kebutuhan pokok.
  - Ketersedian barang pengganti untuk memuaskan kebutuhan tertentu.
  - Proporsi pendapatan yang dipergunakan untuk produk tersebut.
- Elastisitas harga dapat dipegunakan untuk menjawab pertanyaan-

pertanyaan seperti bagaimana dampak kenaikan harga 5 persen terhadap penjualan.

4. Elastisitas pendapatan adalah ukuran daya tanggap permintaan terhadap perubahan dalam pendapatan dengan mempertahankan pengaruh semua variable lainnya tetap konstan. dalam elastisitas pendapatan ini, pendapatan dan jumlah yang dibeli umumnya bergerak dengan jumlah yang sama yaitu pendapatan dan penjualan berkaitan secara langsung dan bukan secara terbalik. Dan  $E_i$  (Elastisitas pendapatan) adalah positif.



38.

*December 28 2011*

#### **FEIZAL YOGI PRATAMA (115100305111002)**

1. Elastisitas permintaan menghitung perubahan relatif dalam jumlah unit barang yang dibeli sebagai akibat perubahan salah satu faktor yang memengaruhinya.

Elastisitas permintaan yang dikaitkan dengan harga barang itu sendiri disebut elastisitas harga permintaan (price elasticity of demand).

Adapun

elastisitas permintaan yang dikaitkan dengan harga barang lain disebut elastisitas silang (cross elasticity) dan jika dikaitkan dengan pendapatan disebut elastisitas pendapatan (income elasticity).

2. Elastisitas ada 2 macam yaitu :

- Elastisitas Harga Permintaan (Elastisitas harga permintaan adalah tingkat kepekaan perubahan jumlah barang/jasa yang diminta terhadap perubahan harga.)
- Elastisitas Harga Penawaran (Elastisitas harga dari penawaran adalah tingkat/derajat kepekaan perubahan jumlah yang ditawarkan terhadap perubahan harga)

3. Faktor-faktor yang memengaruhi Elastisitas Permintaan

- Ketersediaan barang substitusi atas suatu barang dan juga semakin

tinggi tingkat kemampuannya mensubstitusi maka permintaan barang tersebut semakin elastic

– Intensitas kebutuhan (desakan kebutuhan) Kebutuhan pokok bersifat inelastis, artinya semakin penting kebutuhan pokok itu semakin inelastis permintaannya

– Pendapatan konsumen

Jika pendapatan konsumen relatif besar dibandingkan dengan harga barang, permintaan akan inelastic

– Tradisi

Barang yang sudah menjadi kebiasaan (tradisi) untuk dipergunakan, barang tersebut harganya akan naik.

#### 4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Elastisitas Harga dari Penawaran

– Waktu

Yang dimaksud waktu di sini adalah kesempatan produsen/ penjual untuk menambah jumlah produksi

– Daya tahan produk

Produk-produk hasil pertanian, seperti sayuran dan buah-buahan yang mudah busuk, pecah, dan layu sehingga penawarannya cenderung inelastic

– Kapasitas produksi

Industri yang beroperasi di bawah kapasitas optimal cenderung membuat kurva penawaran elastis.

39.



*December 28 2011*

**Nasimatus Shobakh (115100307111002)**

#### ELASTISITAS PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Perbedaan Elastisitas Permintaan dan Penawaran

Elastisitas Permintaan adalah kepekaan jumlah barang yang diminta apabila harganya berubah.

Elastisitas Penawaran adalah kepekaan jumlah barang yang ditawarkan apabila harganya berubah.

Rumus untuk menghitung Elastisitas Permintaan dan Elastisitas penawaran

$ED = (\text{Persentase Perubahan Jumlah Yang Diminta}) / (\text{Persentase Perubahan Harga})$

$ES = (\text{Persentase Perubahan Jumlah yang Ditawarkan}) / (\text{Persentase Kenaikan Harga})$

% perubahan kuantitas yang diminta =  $(\text{perubahan kuantitas yang diminta}) / Q_1 \times 100\%$

Jenis-jenis Permintaan

Permintaan Elastis, hubungan permintaan yang dalam hubungan itu persentase perubahan kuantitas yang diminta lebih besar nilai absolutnya dibandingkan persentase perubahan harga ( elastisitas permintaan yang nilai absolutnya lebih besar dari 1).

Permintaan Elastis Sempurna, Permintaan dimana kuantitas yang diminta jatuh ke nol jika terjadi sedikit saja kenaikan harga.

Permintaan Inelastis Sempurna, permintaan dimana kuantitas yang diminta tidak menanggapi sama sekali semua perubahan harga.

Permintaan inelastis, permintaan yang agak menanggapi, walaupun tidak besar, melakukan perubahan harga. Permintaan inelastic selalu mempunyai nilai numerik antara 0 dan -1.

Nilai Elastisitas permintaan

$Ed$  lebih besar dari 1 menyebabkan penerimaan naik bila harga turun

$Ed = 1$ , menyebabkan penerimaan tetap bila harga turun

$Ed < 1$ , menyebabkan penerimaan turun bila harga turun

40.



*December 28 2011*

**Ismi Ardiyati (115100701111014)**

ELASTISITAS PERMINTAAN

Pengertian

Sebelum menuju pada bahasan mengenai elastisitas permintaan

diketahui bersama bahwa elastisitas adalah konsep umum yang digunakan untuk mengkuantifikasi tanggapan satu variabel ketika variabel lain berubah. Sedangkan elastisitas permintaan sendiri adalah suatu rasio persentase perubahan kuantitas yang diminta.

Macam – macam elastisitas yang berhubungan dengan permintaan  
Elastisitas permintaan harga yaitu persentase perubahan jumlah yang diminta yang disebabkan oleh perubahan harga barang tersebut dengan satu persen

$E_h = (\% \text{ Perubahan jumlah yang diminta }) / (\% \text{ perubahan harga barang tersebut})$

Dimana besarnya  $E_h > 1$  dikatakan bahwa permintaan tersebut elastic, apabila  $E_h < 1$  berarti permintaannya inelastic. Dan untuk  $E_h = 1$  disebut elastisitas tunggal.

Elastisitas permintaan harga silang yaitu persentase perubahan jumlah yang diminta akan sesuatu barang yang diakibatkan oleh perubahan barang lain (yang mempunyai hubungan dengan satu persen).

$E_s = (\% \text{ perubahan permintaan akan barang } x) / (\% \text{ perubahan harga barang } Y)$

Dimana  $E_s (+)$  apabila hubungan  $x$  dan  $y$  adalah substitusi. Dan  $E_s$  akan bernilai negative apabila hubungan antara  $x$  dan  $y$  komplementer.

Elastisitas permintaan dan pendapatan yaitu persentase dari perubahan permintaan akan suatu barang yang diakibatkan oleh kenaikan pendapatan riil konsumen dengan 1 persen.

$E_p = (\% \text{ perubahan permintaan akan harga } x) / (\% \text{ perubahan pendapatan riil})$

Dimana  $E_p (+)$  untuk barang normal dan negative untuk barang inferior. Serta untuk barang-barang kebutuhan pokok mempunyai  $E_p > 1$ .

Cara menghitung koefisien elastisitas Harga

Elastisitas busur : Dimana menganggap adanya perubahan harga yang besar

Elastisitas titik : digunakan untuk perubahan harga kecil

Penentu elastisitas permintaan

Elastisitas permintaan merupakan cara mengukur respon permintaan

konsumen terhadap perubahan harga. Karena tidak ada orang yang memiliki kesukaan yang sama, maka reaksi terhadap perubahan harga akan berbeda bagi orang yang berbeda. Maka dari itu, berikut beberapa penentu elastisitas permintaan antara lain

Ketersediaan substitusi

Pengaruh derajat kepentingan

Dimensi waktu

41.



*December 28 2011*

### **Lidwina Sinaga**

Nama : Lidwina Romauli Afrilia Sinaga

NIM : 115100307111008

1. Elastisitas permintaan merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menunjukkan besarnya pengaruh perubahan harga atau faktor-faktor lainnya terhadap perubahan permintaan suatu komoditas. (Sugiarto, Ekonomi Mikro halaman 102)

2. Elastisitas penawaran merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menunjukkan besarnya pengaruh perubahan harga atau faktor-faktor lainnya terhadap perubahan penawaran komoditas tersebut. (Sugiarto, Ekonomi Mikro halaman 102)

3. Terkait dengan permintaan kita jumpai beberapa jenis elastisitas, antara lain:

- a. Price elasticity of demand (elastisitas harga)
  - b. Cross elasticity of demand (elastisitas silang)
  - c. Income elasticity of demand (elastisitas pendapatan)
- (Mudrajad Kuncoro, 2009)

4. Elastisitas permintaan dalam segala jenis pasar bergantung pada bagaimana kita menggambarkan batas-batas pasar. Pasar yang terdefinisi sempit cenderung memiliki permintaan yang lebih elastis dibandingkan yang terdefinisi luas, karena lebih mudah menemukan



substitusi untuk barang-barang yang terdefinisi secara sempit. Misalnya, makanan, sebuah kategori yang luas, memiliki permintaan yang inelastis karena tidak ada barang substitusi untuk makanan. Es krim, sebuah kategori yang lebih sempit, memiliki permintaan yang lebih elastis karena mudah untuk menggantinya dengan pencuci mulut lain. Es krim vanilla, sebuah kategori yang sangat sempit, memiliki permintaan yang sangat elastis karena rasa lain es krim merupakan barang substitusi yang hampir sempurna untuk vanilla. (Oka A. Yuty, 2008)

## 5. Menghitung Elastisitas Permintaan

Para ekonom menghitung elastisitas permintaan sebagai perubahan persentase jumlah permintaan dibagi perubahan persentase variable yang mempengaruhi, yang bisa dimisalkan dengan variable harga

Elastisitas harga permintaan = perubahan jumlah prosentase permintaan / perubahan prosentase harga

Sebagai contoh anggaplah bahwa peningkatan 10 persen harga es krim mengakibatkan jumlah es krim yang anda beli turun hingga 20 persen. Kita menghitung elastisitas permintaan anda sebagai berikut:

$$\text{Elastisitas harga permintaan} = 20\% / 10\% = 2$$

Dalam contoh ini, elastisitasnya adalah 2, mencerminkan bahwa perubahan jumlah permintaan sebanding dengan dua kali besarnya perubahan harga.

Karena jumlah barang yang di minta berhubungan negatif dengan harganya, maka perubahan presentase jumlah akan selalu memiliki tanda yang berlawanan dengan perubahan presentase harga. Dalam contoh ini, perubahan presentase harga adalah positif 10 persen (mencerminkan sebuah peningkatan), dan perubahan presentase jumlah yang di minta adalah negatif 20 persen (mencerminkan sebuah perurunan). Atas alasan ini, elastisitas harga permintaiaan terkadang di nyatakan sebagai bilangan negatif. Dengan kesepakatan ini, elastisitas ini elastisitas harga yang lebih besar menyatakan ketanggapan yang

lebih besar dari jumlah terhadap harga permintaan. (Tapac Hotama, 2011)

42.



December 28 2011

**Andriani Sukma Witari (115100307111016**

## ELASTISITAS PERMINTAAN

### Elastisitas Permintaan

Elastisitas permintaan menunjukkan kepada kepekaan dari suatu variabel terhadap perubahan dari variabel yang lain. Secara matematis dapat diartikan sebagai persentase perubahan suatu variabel (X) dibagi dengan persentase perubahan variabel yang lain. (X) ini dapat dirumuskan sebagai :

Elastisitas = (Persentase Perubahan Variabel X )/(Persentase Perubahan Variabel Y)

### Jenis-jenis Elastisitas Permintaan

#### Elastisitas Harga Produk (EHP)

Elastisitas Harga Produk mengukur kepekaan perubahan jumlah produk yang diminta karena perubahan harga produk itu sendiri.

$$EHP = \frac{\text{Persentase Perubahan Harga Produk U Diminta}}{\text{persentase Perubahan Harga produk U}}$$

#### Elastisitas Silang (ESL)

Elastisitas Silang mengukur kepekaan jumlah produk yang diminta terhadap harga produk lain yang berkaitan.

$$ESL = \frac{\text{Persentase Perubahan Jumlah Produk U Diminta}}{\text{Persentase Perubahan Harga Produk T}}$$

#### Elastisitas Pendapatan (EN)

Elastisitas pendapatan mengukur kepekaan perubahan jumlah produk yang diminta karena perubahan pendapatan konsumen.

$EN = (\text{Persentase perubahan Jumlah Produk U Diminta})/(\text{Persentase Pendapatan Konsumen})$

Faktor-faktor yang Menentukan Elastisitas permintaan

Besarnya pengeluaran yang digunakan untuk membeli produk tersebut.

Ketersediaan Produk Substitusi.

Waktu yang tersedia bagi konsumen untuk mengambil keputusan.

Aplikasi Elastisitas dalam Pembuatan Keputusan

Keputusan-keputusan tersebut dapat berupa operasi-operasi perusahaan sehari-sehari dan dapat juga keputusan jangka panjang yang berhubungan perencanaan pertumbuhan perusahaan.



43.

December 28 2011

### **Farda Arifta Nanniza**

Nama : Farda Arifta Nanniza

NIM : 115100301111054

1. Elastisitas Permintaan adalah tingkat tanggapan (respons) pembeli terhadap perubahan dalam harga. Permintaan akan barang mewah dapat menurun secara drastis apabila harga dinaikkan. Hal tersebut terjadi karena barang-barang seperti itu bukan merupakan kebutuhan pokok sehingga pembeliannya dapat ditunda. Sebaliknya, permintaan akan barang dan jasa, seperti makanan, jasa telepon, dan operasi darurat di rumah sakit, dikatakan tidak elastis. Permintaan barang atau jasa jenis itu diperkirakan tetap saja ada meskipun terjadi perubahan harga mengingat kebutuhan tersebut tidak dapat ditunda (elasticity of demand). (Mubyarto, 1974)

2. Elastisitas Penawaran adalah tingkat tanggapan (respons) terhadap perubahan harga. Jika harga bergerak naik, biasanya penawaran akan meningkat. Jika tidak meningkat, penawaran itu tidak elastis.

Penawaran dikatakan elastis jika kenaikan harga juga diikuti kenaikan produksi (elasticity of supply). (Mubyarto, 1974)

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Elastisitas Harga

#### 1. Tingkat substitusi

Makin sulit mencari substitusi suatu barang, permintaan makin inelastis.

#### 2. Jumlah pemakai

Makin banyak jumlah pemakai, permintaan akan suatu barang makin inelastis.

#### 3. Proporsi kenaikan harga terhadap pendapatan konsumen

Bila proporsi tersebut besar, maka permintaan cenderung lebih elastis.

#### 4. Jangka waktu

Jangka waktu permintaan atas suatu barang juga mempunyai pengaruh terhadap elastisitas harga. Namun hal ini tergantung pada apakah barangnya durabel atau nondurabel (Drs. T. Gilarso, SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro)

### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas penawaran antara lain:

#### 1. Jenis produk

Kurva penawaran produk pertanian umumnya inelastis, sebab produsen tidak mampu memberikan respons yang cepat terhadap perubahan harga. Jika harga beras naik 10%, petani harus menanam dahulu dan baru 3-4 bulan kemudian dapat memanen hasil. Sementara kurva penawaran produk industri umumnya elastis, sebab mampu merespons cepat terhadap perubahan harga. Bila harga tekstil meningkat, pabrik tekstil akan memperpanjang jam kerjanya, menambah pekerja harian atau memberikan kesempatan lembur.

#### 2. Sifat perubahan biaya produksi

Selain tergantung pada jenis produknya, elastisitas penawaran dipengaruhi juga oleh sifat perubahan biaya produksi. Penawaran akan bersifat inelastis bila kenaikan penawaran hanya dapat dilakukan dengan mengeluarkan biaya yang sangat tinggi. Bila penawaran dapat ditambah dengan pengeluaran biaya tambahan yang tidak terlalu besar, penawaran akan bersifat elastis. Apakah biaya produksi akan meningkat dengan cepat atau lambat apabila produksi ditambah, tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

a) Tingkat penggunaan kapasitas perusahaan. Apabila kapasitasnya telah mencapai tingkat yang tinggi, investasi baru harus dilakukan untuk

menambah produksi. Dalam keadaan ini kurva penawaran akan menjadi inelastis.

b) Kemudahan memperoleh faktor-faktor produksi. Penawaran akan menjadi inelastis apabila faktor-faktor produksi yang diperlukan untuk menaikkan produksi sulit diperoleh.

### 3. Jangka waktu

Jangka waktu juga dapat mempengaruhi besarnya elastisitas penawaran. (Gunawan S, 2008)

44.



*December 28 2011*

### **Fauzi Dian Arizka (115100307111018)**

Ada 2 macam elastisitas secara umum yaitu :

1. Elastisitas titik (Point elasticity), yaitu mengukur elastisitas pada satu titik tertentu atau pada pergerakan dari beberapa titik.
2. Elastisitas Busur (Arc Elasticity), yaitu mengukur elastisitas pada beberapa titik secara bersamaan

### Definisi Pasar

Elastisitas permintaan dalam segala jenis pasar bergantung pada bagaimana kita menggambarkan batas-batas pasar. Pasar yang terdefinisi sempit cenderung memiliki permintaan yang lebih elastis dibandingkan yang terdefinisi luas, karena lebih mudah menemukan substitusi untuk barang-barang yang terdefinisi secara sempit. Misalnya, makanan, sebuah kategori yang luas, memiliki permintaan yang inelastis karena tidak ada barang substitusi untuk makanan. Es krim, sebuah kategori yang lebih sempit, memiliki permintaan yang lebih elastis karena mudah untuk menggantinya dengan pencuci mulut lain. Es krim vanilla, sebuah kategori yang sangat sempit, memiliki permintaan yang

#### A. Elastisitas Harga Permintaan

Elastisitas harga permintaan mengukur seberapa banyak permintaan

barang dan jasa (konsumsi) berubah ketika harganya berubah.  
ditunjukkan dalam bentuk prosentase perubahan atas kuantitas yang diminta sebagai akibat dari satu persen perubahan harga.

Koefisien Elastisitas Permintaan

dengan menggunakan metode mid point adalah sebagai berikut :

$E_d = \% \text{ perubahan kuantitas diminta} / \% \text{ perubahan harga,}$

$E_D = \text{Elastisitas permintaan}$

$Q_2 = \text{Kuantitas permintaan setelah perubahan}$

$Q_1 = \text{Kuantitas permintaan awal}$

$P_2 = \text{Harga setelah perubahan}$

$P_1 = \text{Harga awal}$

Dalam perhitungan koefisien elastisitas ini, angka minus tidak perlu ditulis karena kita telah mengetahui bahwa antara harga dan permintaan berslope negatif. Artinya, kenaikan harga akan menurunkan permintaan, dan sebaliknya (hukum permintaan).

Jenis-jenis Elastisitas Permintaan

Ada lima jenis elastisitas permintaan :

1. Permintaan tidak elastis sempurna : elastisitas = 0. Perubahan harga tidak mempengaruhi jumlah yang diminta.
2. Permintaan tidak elastis : elastisitas < 1. Prosentase perubahan kuantitas permintaan < 1. Prosentase perubahan kuantitas permintaan > prosentase perubahan harga. Ini sering terjadi pada produk yang mudah dicari substitusinya.
5. Permintaan elastis sempurna : elastisitas tak terhingga. Dimana pada suatu harga tertentu pasar sanggup membeli semua barang yang ada di pasar. Namun, kenaikan harga sedikit saja akan menjatuhkan permintaan menjadi 0. Dengan demikian, kurvanya berbentuk horisontal.

Faktor Penentu Elastisitas Permintaan

Ada empat faktor utama dalam menentukan elastisitas permintaan :

1. Produk substitusi.

Semakin banyak produk pengganti (substitusi), permintaan akan semakin elastis.

2. Prosentase pendapatan yang dibelanjakan.

Semakin tinggi bagian pendapatan yang digunakan untuk membelanjakan produk tersebut, maka permintaan semakin elastis.

### 3. Produk mewah versus kebutuhan.

Permintaan akan produk kebutuhan cenderung tidak elastis, dimana konsumen sangat membutuhkan produk tersebut dan mungkin sulit mencari substitusinya.

### 4. Jangka waktu permintaan dianalisis.

Semakin lama jangka waktu permintaan dianalisis, semakin elastis permintaan akan suatu produk.

### Elastisitas dan Total Penerimaan (penjual/produsen)

Elastisitas permintaan mempengaruhi total penerimaan yang diterima oleh penjual ataupun produsen. Hubungan keduanya adalah sebagai berikut :

1. Permintaan tidak elastis sempurna ( $= 0$ ), perubahan harga tidak mempengaruhi kuantitas yang diminta atas barang. Dengan demikian, kenaikan harga akan meningkatkan total penerimaan, vice versa.
2. Permintaan tidak elastis ( $< 1$ ), prosentase perubahan kuantitas yang diminta  $< 1$ , prosentase perubahan kuantitas yang diminta  $>$  dari prosentase perubahan harga. Oleh karenanya, kenaikan harga akan menurunkan total penerimaan penjual/produsen, vice versa.
5. Permintaan elastis sempurna (tak terhingga), kenaikan harga akan menyebabkan permintaan turun jadi 0. Oleh karenanya, kenaikan harga sekecil apapun akan menghilangkan total penerimaan. Sementara penurunan harga akan menurunkan total penerimaan.

### Elastisitas Permintaan Silang

Elastisitas permintaan silang mengukur bagaimana perubahan kuantitas yang diminta atas sebuah produk mempengaruhi harga produk lainnya. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$EA,B$  = elastisitas silang antara produk A dan B

$P1B$  = harga awal produk B

$P2B$  = harga produk B setelah perubahan

$\Delta QA$  = kenaikan permintaan produk A

$Q1A$  = kuantitas permintaan awal produk A

$Q2A$  = kuantitas permintaan produk A setelah harga produk B berubah

$\Delta PB$  = kenaikan harga produk B

Elastisitas silang berhubungan dengan karakteristik kedua produk, yaitu :

1. Produk substitusi.

Elastisitas permintaan silang adalah positif, dimana kenaikan harga produk A akan menaikkan permintaan atas produk B.

2. Produk komplementer.

Elastisitas permintaan silang adalah negatif, dimana kenaikan harga produk A akan menurunkan permintaan produk B, vice versa.

Elastisitas Permintaan Pendapatan (pembeli/konsumen)

Elastisitas permintaan pendapatan (elastisitas pendapatan) mengukur bagaimana kuantitas permintaan merespon terhadap perubahan pendapatan pembeli. Rumus perhitungannya adalah :

Elastisitas pendapatan = % perubahan kuantitas diminta / % perubahan pendapatan

Elastisitas pendapatan ditentukan oleh jenis produk diantaranya

1. Produk normal.

Elastisitas pendapatan adalah positif. Misalnya, permintaan akan produk normal akan meningkat jika pendapatan meningkat. Contoh ekstrimnya adalah beras, dapat digantikan dengan ubi sebagai produk inferiornya.

2. Produk inferior.

Elastisitas pendapatan adalah negatif. Misalnya, permintaan akan produk inferior akan menurun jika pendapatan meningkat.

B. Elastisitas Harga Penawaran

Elastisitas harga penawaran mengukur seberapa banyak penawaran barang dan jasa berubah ketika harganya berubah. Elastisitas harga ditunjukkan dalam bentuk persentase perubahan atas kuantitas yang ditawarkan sebagai akibat dari satu persen perubahan harga.

Koefisien Elastisitas Penawaran

$E_s$  = % perubahan kuantitas penawaran / % perubahan harga,

$E_s$  = Elastisitas penawaran

$Q_2$  = Kuantitas penawaran setelah perubahan

$Q_1$  = Kuantitas penawaran awal

$P_2$  = Harga setelah perubahan



P1 = Harga awal

Jenis-jenis Elastisitas Penawaran

Ada lima jenis elastisitas penawaran :

1. Penawaran tidak elastis sempurna : elastisitas = 0. Penawaran tidak dapat ditambah pada tingkat harga berapapun, sehingga kurva penawaran (S) akan terlihat vertikal.
2. Penawaran tidak elastis : elastisitas 1. Perubahan penawaran lebih besar dari perubahan harga, artinya perubahan harga mengakibatkan perubahan yang relatif besar terhadap penawaran.
5. Penawaran elastis sempurna : elastisitas tak terhingga.

Faktor Penentu Elastisitas Penawaran

Ada dua faktor yang sangat penting dalam menentukan elastisitas penawaran, yaitu :

1. Kemampuan penjual/produsen merubah jumlah produksi.  
Ini berkaitan dengan biaya dan kapasitas produksi.
2. Jangka waktu analisis.

Pengaruh waktu analisis terhadap elastisitas penawaran dibedakan menjadi tiga :

- Jangka waktu yang sangat singkat. penawaran menjadi tidak elastis sempurna.
- Jangka pendek. penawaran tidak elastis.
- Jangka panjang. penawaran lebih bersifat elastis.

3. Stok persediaan.

Semakin besar persediaan, semakin elastis persediaan. Ini karena produsen dapat segera memenuhi kenaikan permintaan dengan persediaan yang ada.

4. Kemudahan substitusi faktor produksi/input.

Semakin tinggi mobilitas mesin (atau kapital lainnya) dan tenaga kerja, semakin elastis penawaran. Semakin elastis mobilitas kapital dan tenaga kerja, semakin mudah produsen memenuhi perubahan permintaan yang terjadi.

Manfaat pengukuran Elastisitas Permintaan :

1. Kepada perusahaan, dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat suatu kebijakan atau strategi penjualan.
2. Kepada pemerintah, dengan mengetahui dari sifat barang (eksport dan import) dapat disusun suatu kebijakan yang mendukung.

## PENERAPAN KONSEP ELASTISITAS DALAM PERMINTAAN DAN PENAWARAN.

Elastisitas merupakan salah satu konsep penting untuk memahami beragam permasalahan di bidang ekonomi. Konsep elastisitas sering dipakai sebagai dasar analisis ekonomi, seperti dalam menganalisis permintaan, penawaran, penerimaan pajak, maupun distribusi kemakmuran.

Terbagi menjadi 3 konsep yaitu:

1. Price elasticity of Demand (Elastisitas harga dari permintaan)
2. income elasticity of Demand (Elastisitas pendapatan dari permintaan)
3. Cross elasticity of Demand (Elastisita silang dari permintaan)

### 2.2.1. Price elasticity of Demand

Elastisitas permintaan adalah tingkat perubahan permintaan terhadap barang/jasa, yang diakibatkan perubahan harga barang/jasa tersebut. Besar atau kecilnya tingkat perubahan tersebut dapat diukur dengan angka-angka yang disebut koefisien elastisitas permintaan.

Adalah mengukur persentase perubahan jumlah barang yg diminta akibat perubahan jumlah harga barang tersebut.

$$\frac{Q_1 - Q_2}{Q}$$

$$Q$$

$$Ed =$$

$$\frac{P_1 - P_2}{P}$$

$$P$$

Rumus ket :

$$Ep > 1 = \text{Elastis,}$$

$$Ep < 1 = \text{Barang mewah}$$

$$Em < 1 = \text{Barang normal}$$

$$Em(-) = \text{Barang inferior}$$

### 2.2.3. Cross Elasticity of Demand

adalah mengukur persentase perubahan permintaan terhadap suatu barang (x) yang diakibatkan oleh perubahan barang lain.

Rumus : ket :

$$Ex,y (-) = \text{complementer}$$

$$(+) = \text{substitusi}$$

0 = netral

$E_p = \Delta Q \times P$

$\Delta P \times Q$

$E_m = \Delta Q \times M_1 + M_2$

$\Delta M \times Q_1 + Q_2$

$E_{x1y} = \Delta Q_x \times P_{x1} + P_{x2}$

$\Delta P_y \times Q_{x2} + Q_{x2}$

## ELASTISITAS DAN TARIFF PAJAK.

### Konsep Dasar Elastisitas

Elastisitas merupakan salah satu konsep penting untuk memahami beragam permasalahan di bidang ekonomi. Konsep elastisitas sering dipakai sebagai dasar analisis ekonomi, seperti dalam menganalisis permintaan, penawaran, penerimaan pajak, maupun distribusi kemakmuran.

Dalam bidang perekonomian daerah, konsep elastisitas dapat digunakan untuk memahami dampak dari suatu kebijakan. Sebagai contoh, Pemerintah Daerah dapat mengetahui dampak kenaikan pajak atau subsidi terhadap pendapatan daerah, tingkat pelayanan masyarakat, kesejahteraan penduduk, pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan investasi, dan indikator ekonomi lainnya dengan menggunakan pendekatan elastisitas. Selain itu, konsep elastisitas dapat digunakan untuk menganalisis dampak kenaikan pendapatan daerah terhadap pengeluaran daerah atau jenis pengeluaran daerah tertentu. Dengan kegunaannya tersebut, alat analisis ini dapat membantu pengambil kebijakan dalam memutuskan prioritas dan alternatif kebijakan yang memberikan manfaat terbesar bagi kemajuan daerah.

Elastisitas dapat mengukur seberapa besar perubahan suatu variabel terhadap perubahan variabel lain. Sebagai contoh, elastisitas Y terhadap X mengukur berapa persen perubahan Y karena perubahan X sebesar 1 persen.

Elastisitas Y terhadap X = % perubahan Y / % perubahan X

Elastisitas Permintaan (Price Elasticity of Demand)

Elastisitas permintaan adalah tingkat perubahan permintaan terhadap barang/jasa, yang diakibatkan perubahan harga barang/jasa tersebut.

Besar atau kecilnya tingkat perubahan tersebut dapat diukur dengan angka-angka yang disebut koefisien elastisitas permintaan.

#### Macam-macam Elastisitas Permintaan

Berdasarkan nilainya, elastisitas permintaan dapat dibedakan menjadi lima, yaitu permintaan inelastis sempurna, inelastis, elastis uniter, elastis, dan elastis sempurna.

##### 1. Permintaan Inelastis Sempurna ( $E = 0$ )

Permintaan inelastis sempurna terjadi ketika perubahan harga yang terjadi tidak berpengaruh terhadap jumlah permintaan (koefisien  $E = 0$ ).

##### Kurva Permintaan Inelastis Sempurna

##### 2. Permintaan Inelastis ( $E < 1$ )

Permintaan inelastis terjadi jika perubahan harga kurang berpengaruh pada perubahan permintaan. Nilai  $E < 1$

Permintaan elastis terjadi jika perubahan permintaan lebih besar dari perubahan harga.

Koefisien permintaan elastis bernilai lebih dari satu ( $E > 1$ ), artinya kenaikan harga sebesar

1 persen menyebabkan kenaikan jumlah permintaan lebih dari 1 persen, dan sebaliknya. Kondisi ini biasanya terjadi pada permintaan permintaan terhadap mobil dan barang mewah lainnya

##### Kurva Permintaan Elastis

##### 5. Permintaan Elastis Sempurna ( $E = \infty$ )

Permintaan elastis sempurna terjadi jika perubahan permintaan tidak dipengaruhi sama sekali oleh perubahan harga. Kurvanya akan sejajar dengan sumbu X atau Q (kuantitas barang)

##### Kurva Permintaan Elastis Sempurna

#### Elastisitas Permintaan dan Total Penerimaan

Perhitungan elastisitas biasanya dimanfaatkan oleh pengambil keputusan yang ditujukan untuk meningkatkan penerimaan. Secara sederhana, total penerimaan dapat didefinisikan sebagai perkalian antara harga dengan kuantitas barang dan jasa yang terjual, misalnya jumlah pendapatan yang diterima sebagai hasil dari penjualan barang dan jasa. Total penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR: total penerimaan

P: harga output

Q: kuantitas/jumlah output

Penggunaan Konsep Elastisitas dalam Perumusan Kebijakan di Daerah  
Konsep elastisitas dapat digunakan untuk beragam kebutuhan analisis di daerah. Terkait kebijakan pembiayaan daerah, konsep elastisitas dapat berguna dalam menentukan sektor mana atau aktivitas mana yang dapat memberikan hasil yang paling signifikan atau yang menimbulkan biaya paling minimal. Dengan demikian, tidak terjadi pemborosan pembiayaan dan efisiensi pembiayaan daerah dapat tercipta.

Dalam penyediaan pelayanan publik di daerah, Pemerintah dapat menggunakan analisis elastisitas untuk mengetahui seberapa besar dampak peningkatan pengeluaran publik di suatu sektor terhadap peningkatan penerimaan (pajak dan retribusi) sektor tersebut. Sebagai penyedia barang dan jasa publik, Pemerintah Daerah dapat pula menganalisis dampak kenaikan tarif layanan umum terhadap berbagai faktor, misalnya terhadap pendapatan daerah. Di sisi lain, konsep elastisitas juga dapat berguna untuk mengukur dampak kebijakan subsidi terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di daerah. Hasil analisis menggunakan konsep elastisitas juga dapat digunakan sebagai dasar atau ukuran dalam perencanaan, utamanya terkait target yang ingin dicapai. Dengan mengetahui elastisitas suatu variabel daerah terhadap variabel lainnya, Pemerintah Daerah dapat menentukan target berdasarkan elastisitas tersebut sekaligus menyusun langkah-langkah dan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target tersebut. Dengan demikian, kebijakan strategi dan prioritas pembiayaan daerah pun menjadi lebih efisien dan efektif.

#### TARIF PAJAK

para penjual dan pembeli mengalami penurunan. Pajak memperbesar harga yang harus dibayar pembeli, sekaligus menurunkan pendapatan yang seharusnya diterima oleh para penjual.

Namun untuk memahami sepenuhnya dampak-dampak yang ditimbulkan oleh pengenaan pajak terhadap kesejahteraan ekonomi para pelaku pasar, kita harus membandingkan besarnya penurunan kesejahteraan penjual dan pembeli itu dengan jumlah yang diterima pemerintah.

#### Beban Baku Perpajakan

Jika pajak dibebankan terhadap para pembeli, kurva permintaan akan bergeser kebawah sebesar pajak tersebut. Sedangkan jika pajak itu dibebankan pada para penjual, maka hal tersebut akan menggeser kurva penawaran ke atas sebesar pajak itu. Dalam kedua kasus ini, pengenaan pajak itu sama-sama menaikkan harga yang harus dibayar pembeli, sedangkan pendapatan yang diterima produsen dari penjualan produknya menjadi berkurang. Artinya, pengenaan pajak itu selalu akan mengurangi surplus total bagi pembeli dan penjual. Itulah yang disebut dengan

“beban baku” (deadweight loss) pajak. Akibat dari adanya beban pajak ini, kuantitas

barang yang terjual akan turun, lebih rendah daripada tingkatannya seandainya beban

pajak itu tidak ada. Dalam kalimat lain, pemberlakuan pajak terhadap suatu jenis

barang akan mengakibatkan pasar barang tersebut menyusut. Namun dengan pajak

iniilah pemerintah membiayai berbagai program dan jasa pelayanan umum,

mengadakan polisi untuk keamanan, pendidikan, dan menyediakan bantuan langsung

kepada masyarakat miskin.

#### Kesejahteraan Sebelum Pengenaan Pajak

Untuk melihat sejauh mana dampak-dampak pengenaan pajak

terhadap  
kesejahteraan ekonomi, terlebih dahulu kita harus mengetahui situasi  
kesejahteraan  
masyarakat yang bersangkutan sebelum pemerintahnya  
memberlakukan pajak.

#### Kesejahteraan Setelah Pengenaan Pajak

Setelah pemerintah mengenakan pajak, harga yang harus dibayar  
menjadi  
meningkat, sehingga surplus konsumen menyusut. Sedangkan  
harga atau pendapatan yang diterima penjual juga berkurang.  
Sehingga terciptalah pendapatan pajak bagi pemerintah.

#### Perubahan Kesejahteraan

Kini kita dapat melihat dampak pengenaan pajak dengan  
membandingkan  
kondisi kesejahteraan sebelum dan sesudah pajak. Pajak  
mengakibatkan surplus  
konsumen turun, dan penyusutan surplus produsen.  
Pendapatan pajak yang semula tidak ada tercipta. Jelaslah bahwa  
pajak mengakibatkan kerugian bagi penjual dan pembeli, dan di sisi lain  
memberikan  
keuntungan bagi pemerintah.

#### Beban Baku Pajak dan Keuntungan Perdagangan

Untuk memperoleh gambaran tambahan mengapa pajak menimbulkan  
beban

baku, simaklah contoh berikut ini. Joe bekerja sebagai pembersih  
rumah Jane dengan

upah \$100 per minggu. Biaya oportunitas atas waktu Joe adalah \$80.

Sedangkan nilai

kebersihan rumah bagi Jane adalah \$120. Dengan demikian, Jane dan  
Joe sama-sama

memperoleh keuntungan \$20, sedangkan surplus totalnya adalah \$40.

Kemudian andaikan pemerintah menerapkan pajak sebesar \$50 per  
minggu

kepada para pembersih rumah. Upah maksimal yang mau dibayarkan  
Jane adalah

\$120, dan Joe sulit menerima upah itu karena setelah dipotong pajak ia hanya akan memperoleh \$70, yang lebih rendah dari biaya oportunitasnya. Demikian pula sebaliknya, upah minimum yang diinginkan Joe adalah \$130 (biaya oportunitas plus pajak), dan Jane tidak akan mau membayarnya karena melampaui nilai yang diberikannya untuk kebersihan rumahnya yang hanya \$120. Kesepakatan pun takkan tercapai sehingga Joe kini harus menganggur sedangkan Jane harus rela hidup di rumah yang berantakan. Pengenaan pajak itu mengakibatkan Joe dan Jane dirugikan \$40 yang seharusnya menjadi surplus total mereka. Sedangkan di pihak lain pemerintah tidak memperoleh pendapatan apa-apa karena kesepakatan antara Joe dan Jane tidak terjadi. \$40 itulah yang merupakan beban baku yang ditimbulkan oleh pajak, yang merugikan penjual dan pembeli di pasar. Dari analisis ini kita dapat menarik satu kesimpulan lagi mengenai pajak sebagai sumber beban baku : pajak mengakibatkan beban baku karena menghalangi penjual dan pembeli meraih keuntungan perdagangan. Pajak menimbulkan beban baku karena pajak mendorong perubahan perilaku para penjual dan pembeli sedemikian rupa hingga mengganggu efisiensi pasar. Penerapan pajak mengakibatkan kenaikan harga yang harus dibayar pembeli, sehingga mereka pun mengurangi konsumsi atau pembeliannya. Pajak itu sekaligus menurunkan pendapatan yang seharusnya diterima penjual, sehingga



mereka

mengurangi produksinya.

Beban Baku dan Pendapatan Pajak pada Berbagai Tingkat/Tarif Pajak  
Tarif pajak dimana pun biasanya sering berubah-ubah. Para pembuat kebijakan di tingkat lokal, provinsi, negara bagian hingga tingkat federal atau

nasional, seringkali tergoda untuk menaikkan atau menurunkan tarif pajak demi

memacu perekonomian sekaligus memperbesar pendapatan pemerintah.

Pendapatan pajak (tax revenue) yang diterima pemerintah adalah hasil perkalian antara tarif pajak dengan jumlah penjualan. Jika tarif pajak masih saja

dinaikkan, maka tidak akan ada pendapatan baru dari pajak, bahkan pendapatan yang

ada akan turun, karena masyarakat akan terus menekan/mengurangi pembelian atau penjualannya.

## PENGUNAAN KURVA PERMINTAAN UNTUK MENGUKUR SURPLUS KONSUMEN.

### TEORI PERILAKU KONSUMEN

Menerangkan perilaku pembeli dalam menggunakan dan membelanjakan

pendapatan yang diperolehnya, yaitu :

- Alasan para pembeli / konsumen untuk membeli lebih banyak barang pada harga yang lebih rendah akan mengurangi pembelian pada harga yang tinggi.
- Bagaimana seseorang konsumen menentukan jumlah dan komposisi dari barang yang akan dibeli dari pendapatan yang diperolehnya.

Nilai guna (utility) adalah kepuasan atau kenikmatan yang diperoleh seseorang dari mengkonsumsi barang-barang. Jika kepuasan itu makin tinggi, maka makin tinggi pula nilai gunanya (utility-nya).

## Modul 5: Teori Permintaan dan Pendekatan Utility

Teori Organisasi Umum 2 Halaman V-1

### PENDEKATAN TEORI PERILAKU KONSUMEN :

- Pendekatan Nilai Guna (Utility) Kardinal, dianggap manfaat atau kenikmatan yang diperoleh seorang konsumen dapat dinyatakan secara kuantitatif.
- Pendekatan Nilai Guna (Utility) Ordinal, manfaat atau kenikmatan yang diperoleh masyarakat dari mengkonsumsi barang-barang tidak dikuantifikasi.

### TEORI NILAI GUNA

Kepuasan atau kenikmatan yang diperoleh seseorang dari mengkonsumsi

barang semakin tinggi, maka makin tinggi pula nilai gunanya (utility-nya). Terbagi

atas :

- Nilai Guna Total (Total Utility/TU) : jumlah seluruh kepuasan yang diperoleh dari mengkonsumsi sejumlah barang tertentu.
- Nilai Guna Marginal (marginal Utility/MU) : pertambahan/pengurangan kepuasan sebagai akibat dari penambahan/pengurangan penggunaan suatu unit barang tertentu.

Hipotesis utama teori nilai guna : hukum nilai guna marginal yang semakin

menurun, menyatakan bahwa tambahan nilai guna yang akan diperoleh seseorang

dari mengkonsumsi suatu barang akan menjadi lebih sedikit apabila orang

tersebut terus menambah konsumsinya atas barang tersebut.

### MEMAKSIMALKAN NILAI GUNA (UTILITY)

Dalam keadaan dimana harga-harga berbagai macam barang adalah berbeda,

syarat yang harus dipenuhi untuk memberikan nilai guna yang maksimum adalah :

setiap rumah yang dikeluarkan untuk membeli unit tambahan berbagai

jenis barang

akan memberikan nilai guna marginal yang sama besarnya.

Hipotesis :

- Seseorang akan memaksimumkan nilai guna dari barang-barang yang dikonsumsi apabila perbandingan nilai guna marginal berbagai barang

tersebut adalah sama dengan perbandingan harga-harga barang tersebut.

- Seseorang akan memaksimumkan nilai guna dari barang-barang yang dikonsumsi apabila nilai guna marginal untuk setiap rupiah yang dikeluarkan

adalah sama untuk setiap barang yang dikonsumsi.

Modul 5: Teori Permintaan dan Pendekatan Utility

Teori Organisasi Umum 2 Halaman V-2

#### SURPLUS KONSUMEN

Surplus konsumen, yaitu kelebihan atau perbedaan antara kepuasan total atau

total utility (yang dinilai dengan uang) yang dinikmati konsumen dari mengkonsumsi sejumlah barang tertentu dengan pengorbanan totalnya (yang

dinilai dengan uang) untuk memperoleh atau mengkonsumsi jumlah barang tersebut.

Secara grafis sbb:

Kesediaan Membayar (willingness to pay)

Kesediaan Membayar adalah jumlah maksimum yang mau dibayar oleh konsumen untuk memperoleh suatu barang. Sedangkan surplus konsumen (consumer

surplus) adalah selisih antara kesediaan konsumen membayar dengan nilai yang sesungguhnya ia bayarkan.

Sebagai contoh, umpamakan saja anda memiliki album rekaman pertama

Elvis Presley yang sekarang sudah amat langka. Karena anda bukan penggemar berat

Elvis, maka anda berniat menjualnya. Untuk memperoleh harga tertinggi, maka ia mengadakan lelang.

Ada empat orang penggemar Elvis, mereka adalah John, Paul, Ringo dan

George. Mereka mau membeli namun dengan dibatasi oleh jumlah maksimum yang

mau mereka bayarkan untuk membelinya. Tabel 1 memperlihatkan harga maksimum

AOQB = Kepuasan Total

OQBP = Jumlah uang yang dibayarkan

A

Q

P

Modul 5: Teori Permintaan dan Pendekatan Utility

Teori Organisasi Umum 2 Halaman V-3

yang mau mereka bayarkan. Batas maksimal yang mau dibayarkan oleh masingmasing

pembeli itulah yang disebut dengan Kesediaan Membayar.

Tabel. 5.1. Empat Kesediaan Membayar dari Para Calon Pembeli

Calon Pembeli Kesediaan Membayar (\$)

John

Paul

George

Ringo

100

80

70

50

Setelah dilakukan tawar menawar, maka album tersebut terjual pada John

yang mau membayar \$100, namun kenyataannya ia hanya membayar \$80 karena

penawar yang lain tidak mau membayar lebih dari \$80. John memperoleh

keuntungan ekstra sebesar \$20, dan keuntungan inilah yang disebut

sebagai surplus

konsumen. Sedangkan tiga penawar yang lain tidak mendapat surplus konsumen

karena mereka tidak mendapatkan album dan juga tidak membayar apa-apa.

Apa yang Diukur oleh Surplus Konsumen?

Tujuan mempelajari konsep surplus konsumen ini adalah untuk membuat

penilaian normatif tentang diinginkan atau tidaknya hasil yang dibuahkan oleh

mekanisme pasar. Surplus konsumen pada dasarnya mengukur manfaat atau

keuntungan yang diterima pembeli dari suatu barang, berdasarkan penilaian

konsumen itu sendiri. Kunci untuk tetap menyadari pentingnya surplus konsumen

adalah dengan menghormati preferensi (pilihan atau kecenderungan perilaku)

pembeli. Namun disebagian besar pasar kita dapat menyimpulkan dengan aman

bahwa surplus konsumen merupakan cerminan kesejahteraan ekonomis para

konsumen. Para konsumen biasanya mengasumsikan bahwa para pembeli adalah

para pembuat keputusan yang rasional sehingga preferensi mereka harus dihormati.

PENGUNAAN KURVA PENAWARAN UNTUK MENGUKUR SURPLUS PRODUSEN.

## SURPLUS PRODUSEN

Misalnya, ketika anda ingin mengecat rumah anda, maka anda akan mencari

tukang cat, anda mendapati empat tukang yang bersedia yakni Mary, Louise,

Georgia, dan Paman anda sendiri. Agar mendapat harga termurah, maka anda

mengadakan lelang.

Pada prinsipnya, keempat tukang cat itu mau menjual jasanya asalkan harga

yang mereka terima lebih besar daripada biaya pengecatan. Di sini istilah Biaya

(cost) adalah nilai segala sesuatu yang harus dikorbankan penjual dalam

memproduksi suatu barang. Di dalamnya harus tercakup semua pengeluaran (untuk

membeli cat, kuas, sewa tangga, dll), serta nilai waktu yang mereka habiskan untuk

mengecat rumah anda. Tabel 5.2 menunjukkan biaya yang mereka ambil.

Tabel 5.2. Empat Kesiediaan Menjual dari Para Calon Penjual  
Calon Penjual Jasa Kesiediaan Menjual (\$)

Mary

Louise

Georgia

Paman Anda

900

800

600

500

Lelang dimulai, karena keempat tukang cat itu sama-sama menginginkan

pekerjaan, mereka bersaing menurunkan harga hingga batas minimal, yakni

mendekati atau sama dengan kesiediaan menjualnya. Begitu Paman anda

menawarkan ongkos hanya sebesar \$600 atau sedikit lebih rendah, maka ia pun

langsung mengungguli tiga tukang cat lainnya karena ia sendiri yang mau mengecat

rumah anda dengan ongkos di bawah \$600.

Keuntungan yang diterima paman anda adalah, selain bisnisnya berjalan

lancar, si paman mendapat keuntungan tambahan dengan menerima bayaran sedikit dibawah \$600, karena ia mampu mengerjakannya dengan ongkos \$500. dalam kasus ini paman anda dikatakan memperoleh surplus produsen, yaitu jumlah pembayaran yang diterima penjual dikurangi biaya yang dipikulnya.

**SURPLUS PRODUSEN**

Surplus Produsen (Producers Surplus)

- ◊ Jumlah pembayaran yang diterima penjual dikurangi biaya yang dipikulnya.
- ◊ Selisih antara pendapatan penjual dikurangi biaya produksi.
- ◊ Mengukur keuntungan produsen atas keikutsertaannya di sebuah pasar.
- ◊ Selisih antara kesediaan menjual dan harga pasar.

Mempelajari keuntungan yang diterima oleh penjual/produsen dari partisipasi mereka di suatu pasar:

a. Biaya dan Kesediaan Menjual

- ◊ Biaya (cost) adalah nilai segala sesuatu yang harus dikorbankan penjual dalam memproduksi suatu barang
- ◊ Contoh Lihat Tabel 7.3

b. Penggunaan Kurva Penawaran untuk Mengukur Surplus Produsen

- ◊ Berhubungan erat dengan antara ketinggian kurva penawaran dengan biaya atau kesediaan menjual
  - ◊ Pada setiap kuantitas penawaran, harga yang ditunjukkan oleh kurva penawaran sama dengan kesediaan menjual “penjual marginal” (marginal seller) ◊ yakni penjual yang akan langsung meninggalkan pasar begitu harga mengalami penurunan
  - ◊ Contoh Lihat Tabel 7.3 (Data Kesediaan Menjual) dan 7.4 (skedul penawaran)
  - ◊ Bidang yang terletak di bawah garis harga dan di atas kurva penawaran mengukur surplus produsen di suatu pasar
- c. Bagaimana Harga yang Lebih Tinggi Meningkatkan Surplus Produsen.

- ◊ Penjual selalu menginginkan harga yang lebih tinggi untuk setiap barang atau jasa yang mereka produksi.
- ◊ Kenaikan akan memperbesar kesejahteraan penjual ◊ Contoh Lihat Gambar 7.6.
- ◊ Ketika harga naik dari P1 menjadi P2, ◊ kuantitas penawarannya naik dari Q1 menjadi Q2, ◊ Surplus Produsen ◊ sebab produsen menerima pendapatan lebih banyak dan sebagian lagi karena adanya produsen/penjual baru yang ikut berpartisipasi di pasar setelah harga meningkat.
- ◊ Kenaikan surplus produsen itu terdiri dari dua bagian:
  - a. Penjual lama yang sejak awal sudah menjual produk yang bersangkutan (Q1) dengan harga awal yang lebih rendah (P1). Mereka memperoleh kenaikan kesejahteraan karena sekarang mereka bisa menjual produknya dengan harga yang lebih tinggi (P2). Kenaikan surplus produsen bagi para penjual lama ini identik dengan selisih harga lama-baru yang mereka terima.
  - b. Penjual/produsen baru yang tertarik ikut berpartisipasi di pasar setelah harga mengalami kenaikan. Sehubungan dengan adanya para penjual baru ini, maka kuantitas penawarannya bertambah dari Q1 menjadi Q2.
- ◊ Contoh Lihat Sewa Ricardian (Ricardian Rent)

45.



*December 28 2011*

**Mas'ud Effendi**

Terima kasih atas catatannya!

46.



*March 22 2012*

**boy konga**

Wah pak Dosen, dirapikan dikit kode **HTML-nya** biar gak flat spt diatas... biar kelihatan seperti baca jurnal pak dos.



Terus commentnya pake captha biar gak terserang spammer. ok tks.

lebih banyak lagi pak dos biar ikutan tambah ilmu, khususnya perkembangan ilmu anak TP.

47.  [October 5 2012](#)

**kikiekinanty**

buat mba' AMELIA, makasi yaa....  
ini sngat membantu,,, 😊

## Leave a Reply

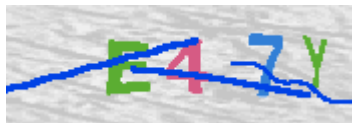
---

Your email address will not be published. Required fields are marked \*

Name \*

Email \*

Website



dTnbbw 38ByZXn



CAPTCHA Code \*



Comment

You may use these HTML tags and attributes: <a href="" title=""> <abbr title=""> <acronym title=""> <b> <blockquote cite=""> <cite> <code> <del datetime=""> <em> <i> <q cite=""> <strike> <strong>

Post Comment	74	0
--------------	----	---

Search for:

## Tulisan Terbaru

- [Materi Analisis Keputusan](#)
- [Materi Kuliah Matematika II \(Terapan\)](#)
- [Tugas Riset Operasi](#)
- [Tugas Dasar Pemrograman](#)
- [Materi Kuliah Teori dan Pemodelan Sistem](#)

## Kategori

- [Analisis Keputusan](#)
- [APF](#)
- [Dasar Pemrograman](#)
- [Ekonomi Teknik](#)
- [FTP UB](#)
- [Matematika](#)
- [Matematika II \(Terapan\)](#)
- [Matematika Industri I](#)
- [Matematika Industri II](#)
- [PIE](#)
- [PKL](#)
- [Riset Operasi](#)
- [Sistem Perawatan](#)
- [Teori dan Pemodelan Sistem](#)
- [TPPHP](#)
- [Tugas dan Ujian](#)
- [UB](#)

[Uncategorized](#)

## Tags

## Komentar terbaru

Mas'ud Effendi on [Pengantar Ilmu Ekonomi](#)  
Feny Aristiya on [Pengantar Ilmu Ekonomi](#)  
kikiekinanty on [Pengantar Ilmu Ekonomi Kelas J](#)  
falta on [Pengantar Ilmu Ekonomi](#)  
Desy Himmatul Izze on [Matematika Industri I](#)

## Blogroll

[Beasiswa](#)  
[Blog Dosen](#)  
[Blog Mahasiswa](#)  
[BPPUB](#)  
[DIGILIB](#)  
[Dosen](#)  
[E-Journal](#)  
[Inherent](#)  
[JPC](#)  
[SIAKAD](#)  
[SOI](#)  
[Universitas Brawijaya](#)  
[VLM](#)

## Meta

[Register](#)  
[Log in](#)  
[Entries RSS](#)  
[Comments RSS](#)  
[WordPress.org](#)

## Kalender

December 2011

S	M	T	W	T	F	S
<a href="#">« Jun</a>				<a href="#">Jan »</a>		
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	<a href="#">26</a>	<a href="#">27</a>	<a href="#">28</a>	29	30	31

[About](#)